



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

BUKU PEDOMAN

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS TERBUKA

Tahun 2024

www.ut.ac.id

UNIVERSITAS TERBUKA

Pengarah:

Rektor Universitas Terbuka
Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Umum
Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi dan Kemahasiswaan
Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama dan Bisnis

Penanggung Jawab:

Wakil Rektor Bidang Akademik

Ketua:

Kartono

Penyusun:

Ernik Yuliana
Kurnia Endah Riana
Hendrikus Ivoni Bambang Prasetyo
Mery Noviyanti
Heni Safitri
Erika Pradana Putri
Heny Kurniawati
Bayu Eka Wicaksana
Mirza Permana
Venty Fitriani Nurunisa
Nang Budiyanto
Ayu Liestianingsih
Nanang Setiawan

Tahun cetakan:
2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
BAB I. PENDAHULUAN.....	4
A. Pengantar.....	4
B. Tujuan.....	5
C. Hasil yang diharapkan.....	5
BAB II. PENGERTIAN, PRINSIP, DAN PERSYARATAN UMUM MBKM.....	7
A. Pengertian MBKM.....	7
B. Prinsip MBKM.....	7
C. Kurikulum MBKM.....	9
D. Implementasi Pembelajaran MBKM.....	10
E. Evaluasi Implementasi Pembelajaran MBKM.....	11
F. Desain Implementasi Pembelajaran MBKM.....	11
G. Persyaratan Umum Mahasiswa Universitas Terbuka.....	14
BAB III. SISTEM PENYELENGGARAAN MBKM.....	17
A. Registrasi dan Biaya Pendidikan.....	17
B. Bahan Ajar.....	18
C. Pembekalan Peserta MBKM.....	18
D. Pelaksanaan Kegiatan MBKM.....	18
E. Penilaian/Pengakuan Kegiatan MBKM.....	21
F. Sertifikasi.....	21
BAB IV. PROGRAM-PROGRAM MBKM YANG DITAWARKAN UT.....	23
A. Program MBKM Mandiri Universitas Terbuka.....	23
B. MBKM Kemendikbudristek.....	47
C. MBKM Mandiri UT Internasional.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Implementasi Kurikulum MBKM.....	12
Gambar 2. Program - Program MBKM	14
Gambar 3. Alur Registrasi dan Biaya Pendidikan	18
Gambar 4. Alur Pelaksanaan MBKM Kemendikbudristek	19
Gambar 5. Alur Pelaksanaan MBKM Mandiri UT.....	20

KATA PENGANTAR

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah menjadi kebijakan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang pada dasarnya untuk mewujudkan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan instansi/lembaga pengguna lulusan, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta untuk mempersiapkan mahasiswa mengenal dunia kerja sejak awal sehingga diharapkan bisa memenuhi kebutuhan pasar kerja. Program MBKM akan memberikan hak dan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan minat, pilihan, dan kebutuhannya tanpa mengurangi mutu lulusan, bahkan memperkuat dan memperkaya kemampuan mahasiswa. Universitas Terbuka (UT) sangat mendukung kebijakan penyelenggaraan MBKM dengan memberikan berbagai program MBKM. Bentuk kegiatan/pembelajaran yang disediakan memberikan kesempatan dan memfasilitasi kepada mahasiswa untuk menentukan mata kuliah yang sesuai minat dan kompetensinya, namun tetap relevan dengan keilmuan program studi. Disamping itu, pembelajaran dalam Program MBKM merupakan pemenuhan kebutuhan belajar mahasiswa dengan menggunakan pendekatan belajar berbasis kehidupan, kapabilitas dan transdisipliner untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada masyarakat. Dengan harapan itulah, UT memandang perlu untuk menyusun pedoman ini yang selanjutnya akan menjadi acuan pengembangan dan implementasi penerapan MBKM di setiap program studi pada program sarjana/diploma di lingkungan Universitas Terbuka.

Tangerang Selatan, 28 Mei 2024

Rektor Universitas Terbuka

BAB I. PENDAHULUAN

A. Pengantar

Perubahan yang terjadi di dunia usaha dan masyarakat sangat cepat. Perkembangan teknologi yang didorong oleh inovasi dan pengetahuan, persaingan ketat dan pembaruan terus-menerus, serta perubahan lingkungan bisnis yang *volatile, uncertain, complex, dan ambigu* (VUCA), memerlukan tenaga kerja, termasuk lulusan perguruan tinggi, yang handal. Tidak hanya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) atau ijazah, tetapi justru yang sangat penting adalah kesanggupan lulusan atau tenaga kerja yang memiliki kecakapan yang dapat mengintegrasikan dan mengkontekstualisasikan antara pengetahuan, keterampilan, sikap, dan penguasaan TIK.

Untuk itu pula, perguruan tinggi dituntut untuk dapat memberikan pengalaman belajar yang kontekstual secara signifikan dengan dunia nyata agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi era industri 4.0 bahkan 5.0. Kemampuan itu di antaranya meliputi: (1) keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem-solving skills*); (2) keterampilan berkomunikasi (*communication skills*); (3) keterampilan berkreasi untuk menghasilkan karya inovatif (*creativity and innovation skills*); dan (4) keterampilan berkolaborasi (*collaboration skills*).

Dalam upaya menghasilkan lulusan seperti digambarkan di atas, perguruan tinggi wajib menerapkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam proses pembelajarannya. MBKM akan memberikan hak dan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan minat, pilihan, dan kebutuhannya tanpa mengurangi mutu lulusan, bahkan memperkuat dan memperkaya kemampuan mahasiswa. Oleh karena itu, mutu implementasi MBKM harus benar-benar terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan.

Terdapat empat kebijakan utama yang menjadi pilar MBKM. Keempat program itu meliputi: (1) kemudahan pembukaan prodi baru, (2) sistem akreditasi PT/Prodi, (3) PTN Menjadi PTNBH, dan (4) Hak belajar di luar prodi 3 semester. Buku pedoman ini berfokus pada implementasi hak belajar mahasiswa di luar prodi 3 semester, sedangkan untuk implementasi MBKM butir 1, 2, dan 3 diatur dalam pedoman yang lain. Untuk selanjutnya, pedoman hak belajar di luar prodi dalam jangka waktu 3 semester tersebut dalam pedoman ini disebut sebagai MBKM.

Implementasi MBKM melibatkan banyak pihak, terutama di UT yang memiliki mahasiswa dengan domisili tersebar di seluruh Indonesia dan mancanegara. Pihak yang terkait dengan implementasi MBKM adalah Fakultas/Sekolah Pascasarjana, Kantor Penjaminan Mutu, Direktorat

Administrasi Akademik dan Kelulusan (DAAK), Direktorat Sistem Informasi (DSI), 39 UT Daerah dan UT Layanan Luar Negeri, Mitra, serta dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Untuk menyamakan persepsi dan sekaligus menjadi rujukan baku penyelenggaraan MBKM, UT perlu menyusun buku Pedoman MBKM Universitas Terbuka.

B. Tujuan

Penerapan MBKM di Universitas Terbuka (UT) memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Membekali mahasiswa dengan keterampilan nonteknis (*soft skills*) maupun teknis (*hard skills*) agar siap memasuki arena kerja dan kehidupan masyarakat.
2. Membuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya, memperdalam, serta meningkatkan wawasan dan kompetensinya sesuai dengan potensi, bakat, dan minatnya, baik melalui jalur perkuliahan ataupun nonperkuliahan.

Sementara itu, keberadaan Pedoman Implementasi MBKM ini dimaksudkan sebagai acuan baku bagi segenap pihak yang terkait dengan penyiapan, penyelenggaraan, dan pengendalian mutu implementasi MBKM.

C. Hasil yang diharapkan

Implementasi MBKM di UT diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki:

1. kompetensi yang relevan dan aktual dengan tuntutan masyarakat serta dunia usaha dan industri (DUDI);
2. pola pikir, pola sikap, dan pola tindak yang mampu menyikapi dan menyesuaikan diri dengan dinamika dan perubahan yang terjadi dalam di masyarakat dan dunia kerja;
3. kemampuan bekerja sama dan memiliki jiwa kepemimpinan;
4. karakter unggul, adaptif, mandiri, kolaboratif, kreatif, dan Tangguh, selaras dengan kebutuhan zaman; serta
5. kultur pembelajar mandiri sepanjang hayat (*long life learning*).

Dengan diterbitkannya pedoman ini, seluruh program studi serta unit pendukung di UT diharapkan melakukan tindak lanjut dengan beberapa program operasional sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi mata kuliah yang merupakan pengalaman belajar di luar program studi di UT;
2. Mengidentifikasi bentuk pengalaman belajar di luar UT baik dalam bentuk perkuliahan maupun non perkuliahan yang ditawarkan kepada mahasiswa;

3. Menawarkan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa perguruan tinggi lain.
4. Melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi dan mitra lainnya untuk menyelenggarakan MBKM.
5. Menyusun buku panduan setiap program MBKM yang ditawarkan oleh program studi dengan mengacu pada buku pedoman ini;
6. Melakukan sosialisasi kepada dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya terkait program MBKM yang merujuk pada pedoman ini;
7. Melakukan penyesuaian sistem registrasi, pembelajaran, dan asesmen hasil belajar untuk dapat mengakomodasi program MBKM.

BAB II. PENGERTIAN, PRINSIP, DAN PERSYARATAN UMUM MBKM

A. Pengertian MBKM

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih pengalaman belajar yang bermakna, sesuai dengan minat dan kebutuhannya dalam menguasai capaian pembelajaran melalui program perkuliahan maupun program nonperkuliahan, yang diselenggarakan di luar prodi dan di luar perguruan tingginya. Keikutsertaan mahasiswa dalam program MBKM maksimal sebanyak 40 sks (semester 5 dan 6) yang diperoleh melalui:

- pembelajaran di program studi lain di dalam Universitas Terbuka.
- pembelajaran di perguruan tinggi lain atau institusi lain **selain** perguruan tinggi.

B. Prinsip MBKM

Dalam memfasilitasi pengalaman belajar di luar prodi melalui Program MBKM, terdapat beberapa prinsip yang wajib diperhatikan meliputi.

1. **Mengacu pada kompetensi atau capaian pembelajaran lulusan prodi.** Bentuk pembelajaran yang diberikan pada program studi di UT dan di luar UT dalam bentuk perkuliahan, praktik kerja, kerja proyek, bina desa, dan lainnya dilakukan dalam upaya mewujudkan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan oleh masing-masing program studi.
2. **Capaian Kompetensi secara Holistik.** Aktivitas di dalam dan di luar kampus diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang beragam untuk pencapaian kompetensi secara utuh. Diperolehnya pengalaman yang beragam dengan berorientasi pada capaian kompetensi yang berbasis pada *contextual learning* melalui pemanfaatan sumber belajar yang beragam (*multy resources*).
3. **Multipengalaman.** Pengalaman belajar yang bermakna (*meaningfull experiences*) tidak dapat diperoleh hanya dengan satu jenis aktivitas belajar dan dengan interaktivitas yang terbatas. Oleh karena itu, perlu lingkungan belajar yang lebih luas, yang mampu memberikan pengalaman nyata yang lebih aplikatif dan mendalam. Merdeka Belajar UT memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh beragam pengalaman melalui interaksi dengan sumber belajar yang lebih beragam.
4. **Kolaborasi.** Penyelenggaraan MBKM di luar kampus, diselenggarakan dengan berkolaborasi melalui perjanjian kerja sama (PKS) dengan mitra baik perguruan tinggi mau institusi lainnya.

Kerja sama yang saling menguntungkan dilakukan antara UT dan pihak luar berbasis pada prinsip kolaborasi yang saling menguntungkan, yakni membangun visi yang sama dalam rangka membangun SDM yang berkualitas melalui aktivitas kerja sama kelembagaan dengan institusi, organisasi dan dunia usaha dan industri. Prinsip kolaborasi ini berorientasi pada upaya saling melengkapi, memperkaya, dan menguatkan antara akademisi dan praktisi di lapangan.

5. **Keterkaitan dan Kesepadanan.** Program yang dirancang dalam implementasi MBKM mengacu pada prinsip keterkaitan (*link*) dan kesepadanan (*match*), serta kecocokan antara yang dipelajari pada perkuliahan dan yang menjadi tuntutan lapangan. Perkuliahan di dalam Merdeka Belajar diupayakan menyediakan sarana prasarana yang standar, yaitu tempat praktik dan praktikum yang sesuai dengan standar industri. Dengan demikian, tidak lagi terjadi kesenjangan antara sarana kampus dan sarana di lapangan, sehingga harapannya tidak terjadi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan standar kompetensi yang dituntut dalam dunia kerja.
6. **Kemandirian Belajar (*Self-Regulated Learning*).** Melalui Merdeka Belajar akan semakin memperkuat kemandirian belajar mahasiswa UT dengan penguatan layanan berbasis IT, pengembangan aplikasi yang mendukung mahasiswa baik pada aspek akademik dan administrasi akademik, mewujudkan UT sebagai salah satu model *smart campus* di Indonesia.
7. **Berorientasi Kecakapan Abad ke-21.** Program yang dijabarkan dan aktivitas yang dilakukan dalam konteks pembelajaran berprinsip pada upaya penguasaan empat keterampilan dasar yang yaitu : (1) kecakapan berpikir kritis (*critical thinking skills*), (2) kecakapan berkomunikasi (*communication skills*), (3) kecakapan berkreasi (*creativity*), dan (4) kecakapan berkolaborasi (*collaboration*).
8. Seluruh pelaksanaan MBKM merupakan **kegiatan pembelajaran terbimbing**. Oleh karena itu, mahasiswa wajib dibimbing oleh dosen dan/atau pembimbing lapangan ketika melaksanakan seluruh bentuk MBKM.
9. Pengakuan proses belajar dan hasil belajar mahasiswa melalui MBKM **dilakukan secara terstruktur dan terkontrol** sehingga menjadi bagian yang terintegrasi dari kurikulum prodi.
10. Memastikan pengambilan MBKM dalam bentuk apapun **bertujuan untuk memperkuat capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dan capaian pembelajaran lulusan (CPL)**.
11. **Memperhatikan karakteristik pendidikan terbuka jarak jauh** yang meliputi keberagaman latar belakang sosio-ekonomi serta ketersebaran domisili mahasiswa. Program MBKM perlu

mengakomodasi keberagaman tersebut agar tujuan dari implementasi Program MBKM dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

C. Kurikulum MBKM

Dalam implementasi MBKM, kurikulum prodi harus dapat mengakomodasi dua pilihan mahasiswa yaitu pertama, mahasiswa sepenuhnya mengambil pembelajaran pada Program studi; atau kedua, mahasiswa mengambil sebagian pembelajaran di luar prodi, baik di lingkungan UT maupun di perguruan tinggi lain atau institusi lain.

Penjabaran dua kebijakan MBKM ke dalam implementasi pengembangan kurikulum UT, secara konkret tergambar dalam tiga komponen sebagai berikut.

1. Model Desain Kurikulum MBKM

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kebijakan MBKM memberikan keluwesan program pendidikan dengan adanya peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar melalui intra dan antarprodi, intra dan antar perguruan tinggi, maupun melalui kegiatan lain di lapangan. Untuk memperoleh capaian pembelajaran mahasiswa dapat belajar dengan memanfaatkan sumber belajar yang luas dan bervariasi (intra–antar program studi/perguruan tinggi/lapangan). Dengan demikian, mahasiswa dapat menyalurkan minat, bakat, dan potensi yang dimilikinya, sehingga dapat memperkuat terhadap capaian pembelajaran.

Kurikulum harus dirancang secara terbuka, fleksibel, serta memiliki ruang bagi mahasiswa untuk melakukan pendalaman dan perluasan. Dua aspek penting di sini adalah pendalaman dan perluasan sejalan dengan prinsip fleksibilitas yang diterapkan dalam kebijakan MBKM. Berikut penjelasan kedua hal tersebut secara lebih rinci.

- a. Pendalaman pengalaman belajar (*deep learning experiences*), merupakan upaya untuk memperkuat dan meningkatkan penguasaan capaian pembelajaran untuk mewujudkan profil utama lulusan. Upaya tersebut dilakukan dengan mengintegrasikan pengalaman belajar secara intra/antarprodi/kampus maupun dengan kegiatan praktis di lapangan.
- b. Perluasan pengalaman belajar (*breadth learning experiences*) adalah upaya memberi peluang kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara lebih luas dan bervariasi.

Mahasiswa melakukan aktivitas pembelajaran di luar program studi, baik di lingkungan perguruan tingginya, di perguruan tinggi yang lain, maupun di lapangan.

- c. Pengalaman belajar yang mendalam dan luas, serta pengintegrasian sumber-sumber belajar yang diperoleh dari intra/antarprodi/perguruan tinggi, maupun dari kegiatan magang di lapangan, menegaskan bahwa kurikulum bukan hanya kumpulan daftar mata kuliah yang harus dipelajari mahasiswa untuk mencapai tujuan, melainkan juga berupa seluruh pengalaman pembelajaran yang diperoleh, baik dari dalam maupun dari luar untuk mencapai tujuan.
- d. Prinsip fleksibilitas dalam kurikulum berarti kurikulum harus memenuhi aspek keluwesan dalam memfasilitasi mahasiswa melakukan penyesuaian terhadap waktu, kemampuan, keragaman, minat, dan potensi, maupun mobilitasnya. Prinsip fleksibilitas meliputi:
 - 1) fleksibilitas horizontal, yaitu dimungkinkannya prodi menawarkan beberapa paket pilihan mata kuliah yang boleh diambil oleh mahasiswa sesuai dengan minat, potensi, dan kebutuhannya;
 - 2) fleksibilitas lintas program studi/perguruan tinggi, yaitu mahasiswa dapat memperoleh sebagian pengalaman belajarnya dari program studi yang berbeda di lingkungan universitasnya, belajar pada prodi perguruan tinggi lain, maupun dari kegiatan praktik di lapangan.

D. Implementasi Pembelajaran MBKM

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu proses, hasil, dan dampak.

- a. Proses Pembelajaran, yaitu proses pembelajaran yang efektif mendukung kebijakan MBKM. Proses pembelajaran ini dilakukan dengan mengedepankan pembelajaran mahasiswa aktif, menyesuaikan dengan minat, mengembangkan kreativitas, inovatif, berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pembelajaran sepanjang hayat (*life long education*). Secara spesifik jenis pendekatan, model, maupun strategi pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif dapat bersifat:

- 1) interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif;

complex problem solving, social skill, process skill, system skill, cognitive abilities: kemampuan cognitive flexibility, creativity, logical reasoning, problem sensitivity.
- 2) variatif dalam pemanfaatan sumber-sumber pembelajaran, baik *by design* maupun *by utilization; blended learning* maupun *fully online learning* dalam pemanfaatan model

pembelajaran yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi (*online/hybrid learning*) sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mata kuliah.

- b. Hasil Pembelajaran, yaitu hasil pembelajaran yang bersifat langsung dalam bentuk capaian nilai yang menggambarkan integrasi kompetensi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang telah dikuasai mahasiswa.
- c. Dampak Pembelajaran, yaitu hasil pembelajaran yang merefleksikan perpaduan antara kemampuan teknis dan nonteknis. Dua kemampuan ini secara konsisten dan konsekuen diaktualisasikan dalam berpikir dan bertindak pada saat menghadapi tugas serta memecahkan permasalahan yang dihadapi sehari-hari (*contextual*).

E. Evaluasi Implementasi Pembelajaran MBKM

Evaluasi pada dasarnya merupakan proses sistematis berupa upaya pengumpulan, analisis, hingga interpretasi (menafsirkan) data atau informasi yang diperoleh dari proses implementasi MBKM. Evaluasi MBKM harus dilakukan terhadap seluruh dimensi kurikulum (desain, implementasi, sarana dan fasilitas, tata kelola, hasil dan dampak). Keberadaan data dan informasi yang lengkap dari hasil penilaian dan pengukuran terhadap hasil pembelajaran dan seluruh dimensi kurikulum, sangat berguna sebagai bahan membuat keputusan dan atau perbaikan terhadap program MBKM di UT.

F. Desain Implementasi Pembelajaran MBKM

Desain implementasi MBKM UT merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yang difokuskan pada bagaimana perguruan tinggi memberikan layanan pemenuhan masa dan beban studi dalam proses pembelajaran sebagai hak mahasiswa untuk memperolehnya.



Gambar 1. Desain Implementasi Kurikulum MBKM

Pertama, mahasiswa wajib mengambil mata kuliah pada Program studi, minimal selama 5 semester atau setara dengan 84-86 sks. Mata kuliah yang diambil pada prodi adalah mata kuliah inti yang wajib diambil sebagai mata kuliah disiplin ilmu prodi yang secara langsung akan mendukung pencapaian profil utama prodi dan atau mata kuliah lain yang diwajibkan. Mata kuliah pada kategori ini terdiri dari kelompok Mata Kuliah Keahlian Inti Prodi.

Kedua, mahasiswa diberi fasilitas untuk dapat mengambil mata kuliah pada prodi yang lain di UT selama satu semester atau setara dengan 20 sks. Mata kuliah yang diambil pada program studi lain ini ditujukan selain untuk mendukung pemenuhan CPL prodi, juga untuk memberikan perluasan atau pengayaan kompetensi yang ingin dimiliki oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan masa depan, minat dan bakat yang dimilikinya.

Ketiga, mahasiswa diberikan fasilitas untuk memperoleh pengalaman belajar di luar kampus yang setara dengan maksimal 2 semester atau 40 sks. Terdapat delapan bentuk pengalaman belajar di luar kampus. Program studi dapat menerapkan secara bertahap jenis-jenis pengalaman belajar di luar kampus sesuai dengan sifat dari program studi. Pengalaman belajar di luar kampus ditujukan untuk memperkuat pemahaman disiplin ilmu dan mendukung pemenuhan capaian pembelajaran pada profil utama prodi, serta memberikan perluasan kompetensi yang ingin dimiliki mahasiswa.

Kegiatan pembelajaran mata kuliah dalam program MBKM dapat dilakukan melalui keikutsertaan mahasiswa dalam program perkuliahan dan non-perkuliahan.

1. Program Perkuliahan yaitu keikutsertaan mahasiswa dalam proses pembelajaran mata kuliah melalui pengambilan mata kuliah di luar program studi, baik di dalam ataupun di luar UT.

Program MBKM ini disebut dengan program **Pertukaran Pelajar**. Aktualisasi program tersebut dapat dilakukan dalam bentuk berikut.

- a. Satuan mata kuliah dengan capaian pembelajaran dan bobot sks yang sama atau setara,
- b. Satu atau lebih mata kuliah yang direpresentasikan bobot sks-nya dalam suatu program MBKM tertentu dengan capaian pembelajaran yang setara dengan kemampuan satu mata kuliah, lintas mata kuliah, atau perpaduan kelompok mata kuliah.

2. Program non-Perkuliahan

Program non perkuliahan adalah proses pembelajaran mahasiswa yang dilakukan melalui pengambilan pengalaman belajar di lapangan, baik di dunia industri, dunia bisnis, riset, ataupun di masyarakat. Program non perkuliahan ini dapat diselenggarakan oleh UT, Perguruan Tinggi lain, atau institusi **selain** perguruan tinggi. Program non perkuliahan ini memiliki kesetaraan dengan satu atau lebih mata kuliah, sesuai dengan tujuan, capaian pembelajaran program, serta kompleksitas atau beban dan waktu belajar.

Terdapat sebelas program MBKM dalam bentuk non-perkuliahan (Gambar 1):

- a. magang/praktik kerja (*internship*);
- b. membangun desa;
- c. kewirausahaan;
- d. asistensi mengajar di satuan pendidikan;
- e. penelitian/riset;
- f. proyek kemanusiaan;
- g. proyek/studi independen.
- h. bela negara.
- i. *student mobility*
- j. KKN internasional
- k. *summer course*



Gambar 2. Program - Program MBKM

G. Persyaratan Umum Mahasiswa Universitas Terbuka

Persyaratan umum bagi mahasiswa yang mengikuti MBKM adalah sebagai berikut.

1. Jenjang pendidikan S1/DIV dan bukan mahasiswa RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau).
2. Tidak pernah mengambil cuti semester selama berkuliah (registrasi mata kuliah pada setiap semester berturut-turut).
3. Mahasiswa yang mengambil skema layanan SIPAS berada pada semester 5 atau 6 pada saat pelaksanaan program MBKM.
4. Mahasiswa yang mengambil skema layanan Non SIPAS berada pada semester 5 atau 6 dan telah menempuh mata kuliah minimal 70 sks dan maksimal 110 sks dalam kurikulum pada saat pelaksanaan program MBKM.
5. Mahasiswa memiliki minimal IPK 2,75 saat melakukan registrasi program MBKM.
6. Mahasiswa melakukan registrasi mata kuliah di <https://myut.ut.ac.id> untuk paket arahan semester 5 dan/atau 6 maksimal 20 sks dan membayar uang kuliah sesuai yang tercantum pada Lembar Informasi Pembayaran (LIP) registrasi sesuai kalender akademik Universitas Terbuka.
7. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM Internasional wajib menunjukkan sertifikat kemampuan berbahasa Inggris antara lain sertifikat TOEFL minimal 500 atau IELTS 5.

8. Semua peserta MBKM Kemendikbudristek harus mendapatkan rekomendasi dari Wakil Rektor Bidang Akademik.
9. Mahasiswa wajib mengikuti program MBKM secara penuh waktu dan berkomitmen tinggi.
10. Mahasiswa wajib mengikuti program MBKM pada rentang waktu pembelajaran UT pada setiap semester (mulai masa admisi/registrasi sampai pengumuman nilai).
11. Mahasiswa yang mendaftar dan mengikuti program MBKM berhak mendapatkan bahan ajar cetak dan digital.
12. Mahasiswa tidak dapat mengikuti pembelajaran (tutorial dan praktik/praktikum) dan Ujian Akhir Semester (UAS) di Universitas Terbuka pada mata kuliah yang telah diregistrasikan MBKM.
13. Program yang **hanya dapat diikuti satu kali** meliputi:
 - a) asistensi mengajar di satuan pendidikan,
 - b) membangun desa,
 - c) kewirausahaan,
 - d) bela negara,
 - e) proyek kemanusiaan,
 - f) *student mobility*,
 - g) KKN Internasional.
14. Program yang **dapat diikuti dua kali pada semester** yang berbeda serta mitra yang berbeda meliputi:
 - a) pertukaran Pelajar (PP),
 - b) magang,
 - c) studi independen,
 - d) penelitian, dan
 - e) *summer course* (maksimal 3 kali dalam satu semester).
15. Program studi harus memiliki Perjanjian Kerja Sama (PKS) untuk program MBKM Mandiri UT dengan mitra.

16. Khusus untuk MBKM internasional, persyaratan umum mahasiswa asing adalah sebagai berikut.

- 1) Surat Rekomendasi oleh Perguruan Tinggi Asal
- 2) Paspor/Official ID
- 3) Kartu Mahasiswa
- 4) Pasfoto berukuran 4 x 6 cm
- 5) Transkrip Nilai dalam Bahasa Inggris
- 6) Curriculum Vitae dalam Bahasa Inggris
- 7) Diutamakan memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL 500 atau IELTS 5.

BAB III. SISTEM PENYELENGGARAAN MBKM

A. Registrasi dan Biaya Pendidikan

Setiap mahasiswa UT yang yang berminat mengikuti MBKM, diharuskan melakukan registrasi mata kuliah UT dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Registrasi mata kuliah UT yang berada pada paket semester 5 dan/atau 6 yang berstatus mata kuliah Non Inti pada MyUT.
2. Mahasiswa melakukan pembayaran uang kuliah (biaya pendidikan) sesuai dengan tagihan pada LIP-R berdasarkan jumlah mata kuliah yang diregistrasikan.
3. Secara umum mahasiswa tidak harus membayar kegiatan MBKM ke pihak mana pun, kecuali sudah ditetapkan UT dari awal namun mahasiswa tetap harus menyediakan biaya untuk keperluan pribadi selama pelaksanaan MBKM.
4. Setelah melakukan pembayaran uang kuliah UT, mahasiswa melakukan registrasi MBKM melalui <https://mbkm.ut.ac.id> (**mbkm.ut.ac.id**). Login menggunakan email e-campus NIM@ecampus.ut.ac.id atau Office 365.
5. Setelah berhasil login ke portal MBKM, mahasiswa dapat memilih program MBKM yang ditawarkan pada portal MBKM, sesuai minatnya masing-masing.
6. Mahasiswa harus memenuhi persyaratan khusus yang sudah ditetapkan pada setiap program MBKM, misalnya surat kesediaan mengikuti MBKM penuh waktu, atau proposal kegiatan yang disyaratkan.
7. Setelah berhasil registrasi dan mendapatkan surat tugas MBKM pada portal MBKM, mahasiswa dapat mengikuti program MBKM.



Gambar 3. Alur Registrasi dan Biaya Pendidikan

B. Bahan Ajar

Mahasiswa yang mengikuti program MBKM tetap berhak mendapatkan bahan ajar baik bahan ajar cetak maupun bahan ajar digital sesuai dengan mata kuliah UT yang diregistrasikan.

C. Pembekalan Peserta MBKM

1. Mahasiswa wajib mengikuti pembekalan Program MBKM baik yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek, mitra ataupun UT.
2. Pembekalan MBKM UT dilaksanakan oleh Pemilik Program MBKM dan/atau UT Daerah.

D. Pelaksanaan Kegiatan MBKM

1. MBKM Kemendikbudristek

- a. Mahasiswa harus mengikuti kegiatan MBKM sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek.
- b. Mahasiswa akan dibimbing oleh pembimbing yang telah ditunjuk oleh Kemendikbudristek.
- c. Mahasiswa diharuskan mengisi logbook kegiatan pada portal MBKM (mbkm.ut.ac.id). Mahasiswa berhak mendapatkan pengakuan nilai MBKM hanya jika mahasiswa mengisi

logbook minimum 8 aktivitas.

- d. Mahasiswa harus mengikuti kegiatan MBKM secara penuh dan bertanggung jawab.
- e. Mahasiswa tidak dapat mengundurkan diri dari program MBKM yang diikuti, dan tidak dapat dialihkan pada pembelajaran dan ujian UT. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan program, maka mahasiswa tidak diizinkan untuk mengikuti program MBKM selanjutnya dan mendapatkan nilai akhir pengakuan program “E”.
- f. Di akhir kegiatan, mahasiswa harus mengunggah sertifikat dan nilai kegiatan ke portal MBKM sesuai dengan kalender akademik UT.



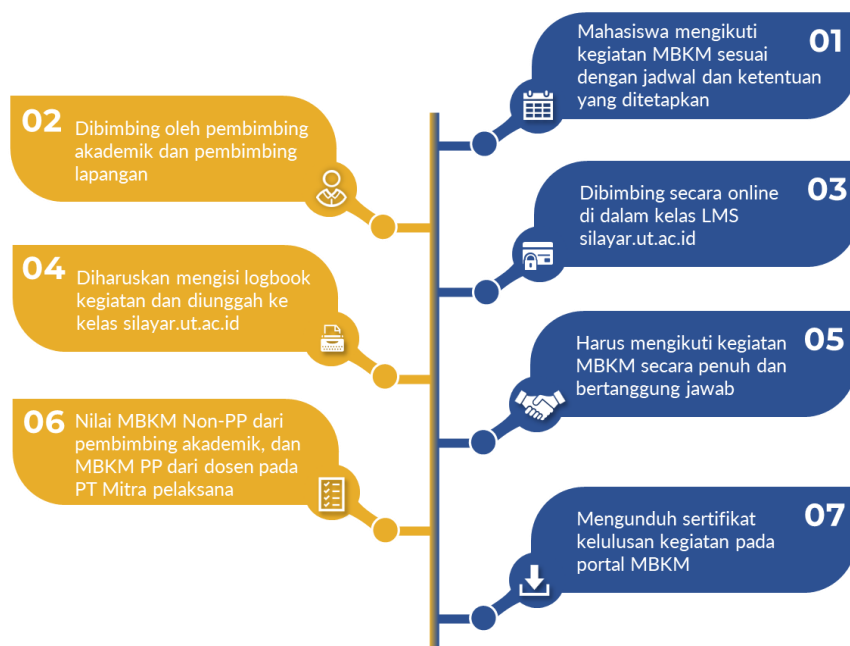
Gambar 4. Alur Pelaksanaan MBKM Kemendikbudristek

2. MBKM Mandiri UT (Nasional dan Internasional)

- a. Mahasiswa harus mengikuti kegiatan MBKM sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang ditetapkan oleh UT.
- b. Mahasiswa akan dibimbing oleh pembimbing akademik yang ditunjuk oleh program studi dan pembimbing lapangan.
- c. Mahasiswa dibimbing secara online di dalam kelas silayar.ut.ac.id
- d. Mahasiswa diharuskan mengisi logbook kegiatan dan diunggah ke kelas silayar.ut.ac.id
- e. Mahasiswa harus mengikuti kegiatan MBKM secara penuh dan bertanggung jawab.
- f. Nilai MBKM Non-PP didapatkan dari penilaian pembimbing melalui silayar.ut.ac.id.

Komposisi penilaian disajikan pada Tabel 3.1. Untuk mahasiswa yang mengikuti MBKM PP nilai didapatkan dari dosen pada PT Mitra pelaksana PP.

- g. Di akhir kegiatan, mahasiswa dapat mengunduh sertifikat kelulusan kegiatan pada portal MBKM untuk dijadikan arsip kegiatan.



Gambar 5. Alur Pelaksanaan MBKM Mandiri UT

Tabel 3.1. Komponen Penilaian MBKM Non-PP

No.	Aspek	Komponen Penilaian		Penilai
		Sub Komponen	Bobot	
1.	Pelaksanaan Kegiatan: a. Kemampuan merumuskan dan menyelesaikan masalah di desa b. Kualitas/prestasi kegiatan c. Disiplin, ketaatan, dan tanggung jawab d. Kerja keras e. Kejujuran f. Kepemimpinan g. Kemampuan bekerjasama h. Kemampuan	100	20%	Pembimbing Lapangan

No.	Aspek	Komponen Penilaian		Penilai
		Sub Komponen	Bobot	
	berkomunikasi i. Kreativitas			
2.	Logbook (1-16 sesi)	100	20%	Pembimbing Akademik
3.	Kehadiran dalam Monev	100	20%	Pembimbing Akademik
4.	Laporan Kegiatan: Bab 1. Pendahuluan Bab 2. Tinjauan Pustaka Bab 3. Hasil Kegiatan Bab 4. Evaluasi, Saran, dan masukan termasuk Presentasi (substansi, sikap ilmiah)	15 15 40 15 15	40%	Pembimbing Akademik

E. Penilaian/Pengakuan Kegiatan MBKM

Penilaian/pengakuan kegiatan MBKM dilakukan dengan cara mengakui skor atau grade sekaligus kegiatan MBKM. Pengakuan kegiatan MBKM berbentuk:

1. Satuan mata kuliah untuk PP sesuai dengan skor atau grade dan sks yang diberikan oleh PT Mitra. Pemberian jenis grade disesuaikan dengan grade UT.
2. Satuan kegiatan utuh maksimal 20 sks untuk kegiatan MBKM Non-PP.
3. Grade yang telah ditetapkan dapat dilihat oleh mahasiswa pada portal MBKM.
4. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM dan tidak mendaftarkan mata kuliah MBKM pada portal MBKM maka nilai programnya tidak diakui. Mahasiswa diharapkan untuk mengentry sertifikat agar tercantum dalam SKPI.
5. Seluruh mata kuliah atau program MBKM dinyatakan lulus dengan grade minimal C.

F. Sertifikasi

Mahasiswa peserta MBKM mandiri UT akan mendapatkan sertifikat dengan mencantumkan nilai akhir program. Untuk mendapatkan sertifikat mahasiswa disyaratkan sebagai berikut:

1. Mengikuti Program MBKM dari awal sampai akhir;
2. Membuat logbook, laporan mingguan, dan laporan akhir yang dilengkapi dengan persetujuan Dosen Pembimbing;
3. Sertifikat kegiatan MBKM Mandiri UT dapat diunduh pada <https://mbkm.ut.ac.id>.

BAB IV. PROGRAM-PROGRAM MBKM YANG DITAWARKAN UT

A. Program MBKM Mandiri Universitas Terbuka

1. Skema Outbound

Kegiatan MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa UT di program studi sejenis atau tidak sejenis di Perguruan Tinggi/Instansi Mitra.

a. Pertukaran Mahasiswa Mandiri Universitas Terbuka

Tabel 4.1 Deskripsi Program Pertukaran Mahasiswa Mandiri UT

No	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Program Pertukaran Mahasiswa adalah kegiatan mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah atau setara mata kuliah di luar prodi asal mahasiswa pada prodi di internal ataupun eksternal UT di dalam atau di luar negeri, yang sudah terikat dalam kerja sama dengan UT atau pemerintah.
b.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) memperoleh pengalaman belajar di luar Program studi, melalui keikutsertaan dalam mengikuti perkuliahan yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal UT dari institusi pendidikan di dalam atau di luar negeri; 2) mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan <i>softskill</i> lainnya dengan memiliki karakter Pancasila, agar siap bergaul secara kooperatif dan kompetitif baik di tingkat nasional maupun dengan bangsa-bangsa lain di dunia demi martabat bangsa melalui pembelajaran kontekstual dan terpadu; 3) meningkatkan mutu prodi melalui penguatan keunggulan komparatif (<i>academic excellent</i>) masing-masing prodi; 4) membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa; 5) menjembatani potensi disparitas mutu pendidikan dalam transfer ilmu pengetahuan antar perguruan tinggi dalam negeri dan kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.
c.	Capaian Pembelajaran	Setelah mengikuti program pertukaran mahasiswa mandiri mahasiswa mampu menganalisis permasalahan sesuai dengan mata kuliah yang diikuti melalui (1) kolaborasi, (2) toleransi, (3) kebhinekaan, (4) adaptasi, dan (5) kemandirian.
d.	Prinsip Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya kerja sama dengan perguruan tinggi di dalam atau di luar negeri, atau konsorsium keilmuan untuk

No	Komponen	Penjelasan
		<p>penyelenggaraan pengambilan mata kuliah dan hasilnya memperoleh pengakuan melalui transfer kredit untuk mata kuliah yang telah diikuti mahasiswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Prodi dapat memberlakukan kuota mahasiswa <i>outbound</i> (mahasiswa UT yang menempuh mata kuliah di PT mitra). 3) Penentuan kuota mahasiswa didasarkan pada perjanjian kerja sama dengan PT mitra. 4) Prodi melakukan kontrol penyelenggaraan program, melalui pemantauan dan evaluasi hasil pengakuan terhadap sks mahasiswa.
e.	Cara mengikuti Pertukaran Mahasiswa	<p>Terdapat dua model program pertukaran pelajar, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan konteks keilmuan dari perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau sebagai wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan capaian pembelajaran lulusan (CPL). 2) Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang berbeda pada Perguruan Tinggi yang berbeda. Mahasiswa memperoleh pengalaman pada perguruan tinggi yang berbeda guna menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya CPL.
f.	Bentuk Pembelajaran	Mahasiswa sepenuhnya mengikuti proses pembelajaran di Perguruan Tinggi mitra.
g.	Beban Studi	Maksimal 20 sks
h.	Karakteristik Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang mendukung CPL. 2) Penawaran mata kuliah didasarkan pada perjanjian kerja sama 3) Mata kuliah yang ditawarkan memberikan nilai tambah bagi mahasiswa. 4) Berasal dari Prodi yang memiliki akreditasi setara atau lebih baik dari Prodi di UT. 5) Selisih maksimal sks mata kuliah prodi asal dan prodi tujuan adalah 1 sks. Jumlah sks mata kuliah yang diakui mengacu pada sks yang ada di UT.
i.	Persyaratan Prodi Mitra	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merupakan prodi di perguruan tinggi di bawah Kemendikbudristek dan/atau kementerian/institusi pendidikan lain dalam atau luar negeri yang direkognisi oleh Kemendikbudristek.

No	Komponen	Penjelasan
		2) Perguruan tinggi terakreditasi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 3) Prodi terakreditasi oleh BAN-PT atau LAM yang sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan berstatus aktif.
j.	Pengelolaan Program	1) Prodi UT membuat kesepakatan dengan Prodi Mitra meliputi daftar mata kuliah, proses seleksi, kuota mahasiswa per mata kuliah per Prodi Mitra, pertukaran data, capaian pembelajaran, proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, jadwal perkuliahan dan penerbitan nilai, serta skema pembiayaan. Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (misalnya berdasarkan status pengelolaan PT), atau zonasi (berdasar wilayah). 2) Prodi UT menerbitkan daftar mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa melalui program pertukaran pelajar beserta nama prodi dan institusi perguruan tinggi (PT) tujuan dan disosialisasikan kepada mahasiswa. 3) Prodi melakukan seleksi mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa mandiri UT. 4) Prodi melalui fakultas mengirimkan PKS (Perjanjian Kerja sama) berisi NIM, nama, daftar mata kuliah (kode, nama, jumlah sks) PT Mitra, dan daftar kesetaraan mata kuliah UT-PT Mitra (kode, nama, jumlah sks) yang akan diambil oleh mahasiswa. 5) DAAK melakukan entry data pada poin 4) sesuai ketentuan persyaratan MBKM ke dalam https://mbkm.ut.ac.id sesuai kalender akademik MBKM. 6) Mahasiswa melakukan registrasi MBKM melalui portal MBKM sesuai mata kuliah yang telah di entry oleh DAAK. 7) DAAK mengajukan data peserta program pertukaran mahasiswa mandiri ke PDDIKTI. 8) Mahasiswa mengikuti program kegiatan pembelajaran di Prodi Mitra sesuai dengan ketentuan pedoman akademik PT Mitra. 9) Fakultas meminta data hasil pembelajaran program pertukaran mahasiswa mandiri ke PT Mitra 10) Fakultas menginput data hasil pembelajaran program pertukaran mahasiswa mandiri ke https://mbkm.ut.ac.id

No	Komponen	Penjelasan
		11) Pujian melakukan transfer nilai angka dan grade 12) DAAK melakukan pelaporan hasil pembelajaran program pertukaran pelajar mandiri UT ke PD Dikti.
k.	Pengakuan Mata Kuliah	1) Pencantuman nama mata kuliah dalam LKAM dan Transkrip sesuai dengan nama mata kuliah di Prodi Mitra. 2) Proses grading nilai dilakukan di https://mbkm.ut.ac.id . 3) Grade mata kuliah yang dicantumkan dalam LKAM dan transkrip nilai merupakan grade hasil konversi dari skor/grade mata kuliah Prodi Mitra.
l.	Pembiayaan	Pembiayaan program pertukaran pelajar mandiri UT sesuai dengan kesepakatan yang tercantum dalam PKS.
m.	Pengambilan Mata Kuliah Melalui UPPDJI dan/atau sejenisnya	1) Mata kuliah UT yang ditawarkan memiliki bahan ajar berusia maksimal 5 tahun. 2) Tutorial mata kuliah UT yang ditawarkan diampu oleh dosen UT. 3) Kuota per mata kuliah maksimal 50 mahasiswa

b. Magang Mandiri UT

Tabel 4.2 Deskripsi Program Magang mandiri UT

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Magang merupakan praktik kerja mahasiswa sebagai kegiatan nyata di lapangan dengan mitra (industri, institusi pemerintah/swasta, kelompok masyarakat, lembaga diklat, badan usaha dan organisasi lain), untuk memperoleh pemahaman dan ketrampilan guna meningkatkan profesionalisme mahasiswa sesuai dengan disiplin ilmunya.
b.	Tujuan	1) memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan teori-teori pada dunia nyata di lapangan; 2) menumbuhkan dan mengembangkan etos kerja mahasiswa; 3) memupuk kemandirian dan kedisiplinan mahasiswa dalam menjalankan tugas; 4) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menjalankan tugas-tugas manajerial; 5) mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan interaksi sosial dalam dunia kerja; 6) meningkatkan kompetensi lulusan, baik <i>soft skills</i> maupun <i>hard skills</i> , melalui interaksi dengan dunia kerja dengan cukup waktu agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman.

No.	Komponen	Penjelasan
c.	Capaian pembelajaran	Mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas: kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan kompetensi tambahan yaitu 7) berpikir kritis, 8) pengelolaan manusia, 9) <i>emotional intelligence</i> , 10) pengambilan keputusan, 11) berorientasi layanan, 12) negosiasi.
d.	Beban studi	Untuk Program Magang mandiri UT diakui maksimal 20 sks.
e.	Persyaratan Mitra	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (PKS). 2) Menunjuk pembimbing lapangan yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama magang dan memberikan penilaian pelaksanaan program untuk masing-masing mahasiswa. 3) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (keselamatan kerja, hak karyawan magang). 4) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama pemilik program yang diikuti oleh mahasiswa.
f.	Pengelolaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemilik program yaitu program studi yang mengusulkan/menginisiasi program MBKM, dan bertanggung jawab pada pelaksanaan program MBKM. 2) Pemilik program menetapkan capaian pembelajaran yang akan diperoleh melalui Program Magang dengan mencantumkan minimal 6 kompetensi 4.0 utama serta kompetensi tambahan yang sesuai dengan program magang pada tiap-tiap prodi. 3) Pemilik program menyusun silabus (termasuk rencana pembelajaran) Program Magang. 4) Pemilik program dan/atau UT Daerah mengidentifikasi mitra tempat Program Magang. 5) Pemilik program menetapkan mitra tempat Program Magang. 6) Pemilik program membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (PKS) dengan mitra dalam lingkup kuota, persyaratan peserta, durasi magang, proses pengalaman belajar (isi dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa), jadwal magang, mekanisme pembimbingan, penilaian magang (kriteria

No.	Komponen	Penjelasan
		<p>penilaian, jadwal entry nilai), serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses magang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7) Pemilik program mengirimkan jenis program detail ke DAAK yang berisi nama program detail, mitra, lokasi, deskripsi program, tanggal pelaksanaan, syarat khusus (jika ada) dan PKS. 8) DAAK melakukan entry data pada poin 7) untuk ditawarkan dalam https://mbkm.ut.ac.id. 9) Mahasiswa melakukan registrasi MBKM melalui portal MBKM sesuai program magang UT. 10) Mahasiswa mengunggah rencana kerja magang melalui portal MBKM 11) Pemilik program menugaskan pembimbing akademik magang sesuai dengan bidang dan mengusulkan surat tugas pembimbing akademik magang ke Dekan. 12) Mitra mengirimkan daftar pembimbing lapangan kepada pemilik program sesuai dengan kalender akademik MBKM. 13) Pemilik program dan PPPb bersama UT Daerah menyelenggarakan penyamaan persepsi kepada pembimbing akademik magang dan pembimbing lapangan. 14) Pemilik program bersama UT Daerah menyelenggarakan pembekalan magang untuk mahasiswa peserta magang. Pembekalan magang dilaksanakan sebelum pelaksanaan magang. 15) Mahasiswa mengikuti pengarahan dan pembekalan program magang. 16) Mahasiswa mengikuti program magang di lokasi magang dan dibimbing oleh pembimbing akademik secara online melalui silayar.ut.ac.id 17) Mahasiswa mengisi <i>log book</i> (format <i>log book</i> dapat diperoleh pada panduan program) di silayar.ut.ac.id 18) Pemilik program melakukan monitoring dan evaluasi secara daring/luring selama proses magang. PPPb menyediakan mekanisme, prosedur dan instrumen monitoring. 19) Pembimbing lapangan menilai kinerja mahasiswa magang sesuai kisi-kisi penilaian yang telah disepakati bersama yang dituangkan pada format penilaian performa dan dikirimkan ke pembimbing akademik untuk di entry ke silayar.ut.ac.id

No.	Komponen	Penjelasan
		20) Pembimbing lapangan mengesahkan laporan magang dan <i>log book</i> yang dibuat mahasiswa. 21) Mahasiswa mengunggah laporan magang dan <i>log book</i> yang telah ditandatangani oleh pembimbing lapangan di silayar.ut.ac.id 22) Pembimbing akademik memeriksa dan menilai laporan magang melalui silayar.ut.ac.id 23) Nilai akhir pada kelas pembimbingan silayar.ut.ac.id menjadi nilai akhir program. 24) Nilai akhir program dari silayar.ut.ac.id ditransfer ke portal MBKM dan srs.ut.ac.id 25) DAAK melaporkan data peserta program magang ke PD DIKTI.
g.	Pengakuan Nilai	1) Pengakuan nilai MBKM magang dibuat maksimal 20 sks dengan membuat kode mata kuliah baru sesuai dengan jenis program MBKM, misalnya MG000001 Magang Gadog Farm 20 sks dan tercantum pada LKAM dan transkrip 2) Grade mata kuliah yang dicantumkan dalam LKAM dan transkrip nilai merupakan hasil dari nilai akhir pada silayar.ut.ac.id dengan tingkat kesukaran adalah sukar .
h.	Pembiayaan	Pembiayaan program magang mandiri UT sesuai dengan kesepakatan yang tercantum dalam PKS

c. Membangun Desa (Mandiri UT)

Tabel 4.3 Deskripsi Program Membangun Desa Mandiri UT

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Program membangun desa merupakan bentuk kegiatan pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dengan hidup di tengah masyarakat, yang secara langsung mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga dapat mengembangkan potensi desa. Program ini diharapkan nantinya dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam menjalin kemitraan, kerja sama lintas disiplin ilmu, dan <i>leadership</i> (kepemimpinan) dalam mengelola program pembangunan wilayah di desa.
b.	Tujuan	1) Kehadiran mahasiswa di desa dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.

No.	Komponen	Penjelasan
		2) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi. 3) Mengasah keterampilan soft skill kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan, dan kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan
c.	Capaian pembelajaran	1) Mahasiswa mampu melihat potensi, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang diperlukan bagi kemajuan desa, menyusun dan membuat rencana pembangunan di desa 2) Mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan • kompetensi tambahan yaitu 7) berpikir kritis, 8) pengelolaan manusia, 9) <i>emotional intelligence</i>, 10) pengambilan keputusan, 11) berorientasi layanan, 12) negosiasi.
d.	Beban studi	Maksimal 20 sks.
e.	Persyaratan Khusus Peserta	Mahasiswa wajib tinggal (<i>live in</i>) pada lokasi yang telah ditentukan sesuai dengan alokasi waktu Program membangun desa dan kesesuaian beban program.
f.	Sifat Program Kerja	1) Monodisipliner: dilaksanakan berdasarkan 1 bidang program kegiatan. Contoh: Mahasiswa Fakultas Ekonomi (Manajemen) melaksanakan pembenahan manajemen Bumdes, maka program ini termasuk mono-disipliner karena tidak melibatkan bidang ilmu dan tema lain. 2) Interdisipliner, yaitu program kegiatan Membangun Desa yang dilaksanakan berdasarkan minimal 2 bidang ilmu. Dalam satu kelompok terdapat beberapa mahasiswa yang berasal dari beberapa program studi, dapat mengembangkan program yang terintegrasi. Contoh: kolaborasi pembinaan Bumdes oleh beberapa prodi yang terdiri mahasiswa Prodi Manajemen melaksanakan pembenahan manajemen Bumdes, mahasiswa Prodi Agribisnis pembinaan peningkatan nilai tambah hasil pertanian, serta mahasiswa kearsipan membina pengadministrasian dokumen dan persuratan Bumdes.

No.	Komponen	Penjelasan
g.	Persyaratan Mitra	<ol style="list-style-type: none"> 1) Desa/kelurahan/gampong/nagari dan sejenisnya yang selanjutnya disebut desa. Definisi dan syarat desa mengacu pada informasi dari mitra, Kemendes PDT dan Transmigrasi atau Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Tingkat Kabupaten/Kota atau Provinsi, rekomendasi dari Kemdikbud, atau desa binaan UT. 2) Menjamin proses Program Membangun Desa yang berkualitas sesuai dokumen perjanjian kerja sama (PKS). 3) Menunjuk pembimbing lapangan yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama membangun desa dan memberikan penilaian pelaksanaan program untuk masing-masing mahasiswa. 4) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti Program membangun desa. 5) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama pemilik program yang diikuti oleh mahasiswa.
h.	Pengelolaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemilik program yaitu program studi yang mengusulkan/menginisiasi program MBKM, dan bertanggung jawab pada pelaksanaan program MBKM. 2) Pemilik program menyusun panduan dan pedoman penyelenggaraan Program Membangun Desa dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan. 3) Pemilik program menetapkan capaian pembelajaran yang akan diperoleh melalui Program Membangun Desa dengan mencantumkan 6 kompetensi 4.0 utama serta kompetensi tambahan yang sesuai dengan program Membangun Desa pada tiap prodi. 4) Pemilik program mengirimkan jenis program detail ke DAAK yang berisi nama program detail, mitra, lokasi, deskripsi program, tanggal pelaksanaan, syarat khusus (jika ada) dan PKS 5) DAAK melakukan entry data pada poin 4) untuk ditawarkan dalam https://mbkm.ut.ac.id. 6) Mahasiswa melakukan registrasi MBKM melalui portal MBKM sesuai program membangun desa. 7) Pemilik program menugaskan pembimbing akademik membangun desa sesuai dengan bidang

No.	Komponen	Penjelasan
		<p>dan mengusulkan surat tugas pembimbing lapangan ke Dekan.</p> <p>8) Pemilik program dan PPPb bersama UT Daerah menyelenggarakan penyamaan persepsi kepada pembimbing akademik membangun desa dan pembimbing lapangan.</p> <p>9) Pemilik program bersama UT Daerah menyelenggarakan pembekalan membangun desa untuk mahasiswa peserta program sebelum pelaksanaan program.</p> <p>10) Mahasiswa mengikuti pengarah dan pembekalan program membangun desa.</p> <p>11) Mahasiswa yang mengikuti program membangun desa wajib <i>live in</i> di lokasi.</p> <p>12) Mahasiswa mengisi <i>log book</i> (format <i>log book</i> dapat diperoleh pada panduan program) di silayar.ut.ac.id</p> <p>13) Pemilik program melakukan monitoring dan evaluasi secara daring/luring selama proses membangun desa. PPPb menyediakan mekanisme, prosedur dan instrumen monitoring.</p> <p>14) Pembimbing lapangan menilai kinerja mahasiswa membangun desa sesuai kisi-kisi penilaian yang telah disepakati bersama yang dituangkan pada format penilaian performa dan dikirimkan ke pembimbing akademik untuk di entry ke silayar.ut.ac.id</p> <p>15) Pembimbing lapangan mengesahkan laporan membangun desa dan <i>log book</i> yang dibuat mahasiswa.</p> <p>16) Mahasiswa mengunggah laporan membangun desa dan <i>log book</i> yang telah ditandatangani oleh pembimbing lapangan di silayar.ut.ac.id</p> <p>17) Pembimbing akademik memeriksa dan menilai laporan membangun desa melalui silayar.ut.ac.id</p> <p>18) Nilai akhir pada kelas pembimbingan silayar.ut.ac.id menjadi nilai akhir program</p> <p>19) DAAK melaporkan data peserta program Membangun Desa ke PD DIKTI.</p>
i.	Pengakuan Nilai	<p>1) Pengakuan nilai MBKM Membangun Desa dibuat maksimal 20 sks dengan membuat kode mata kuliah baru sesuai dengan jenis program MBKM, misalnya MD000001 Membangun Desa 20 sks dan tercantum pada LKAM dan transkrip</p>

No.	Komponen	Penjelasan
		2) Grade mata kuliah yang dicantumkan dalam LKAM dan transkrip nilai merupakan hasil dari nilai akhir pada silayar.ut.ac.id dengan tingkat kesukaran adalah sukar .
j.	Pembiayaan	<p>1) Mahasiswa membayar biaya pendidikan mata kuliah Membangun Desa melalui sistem pembayaran UT (besaran biaya sesuai dengan biaya registrasi matakuliah).</p> <p>2) Komponen pembiayaan bantuan/insentif mahasiswa membangun desa diatur sesuai dengan ketentuan masing-masing jenis program.</p>

d. Kewirausahaan UT Outbound

Tabel 4.4 Deskripsi Program Kewirausahaan Mandiri UT (Outbound)

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Kewirausahaan UT adalah program MBKM yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa UT untuk mendalami cara-cara berwirausaha dengan baik. Program ini membekali mahasiswa dengan pemahaman yang komprehensif tentang kewirausahaan serta melatih mahasiswa dalam mengembangkan ide bisnis yang inovatif dan kreatif.
b.	Tujuan	<p>1) Memberikan pembimbingan dan pendampingan pada mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya.</p> <p>2) Menangani permasalahan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.</p>
c.	Capaian pembelajaran	<p>1) Mahasiswa mampu menghasilkan ide bisnis yang kreatif dan inovatif melalui pembekalan <i>mindset</i> dan <i>skillset</i> dalam mendukung pengembangan kemampuan wirausaha mahasiswa.</p> <p>2) Mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan • kompetensi tambahan yaitu 7) berpikir kritis, 8) pengelolaan manusia, 9) <i>emotional intelligence</i>, 10) pengambilan keputusan, 11) berorientasi layanan, 12) negosiasi.
d.	Beban studi	Maksimal 20 sks.
e.	Persyaratan Khusus Peserta	Mahasiswa mengunggah proposal kewirausahaan

No.	Komponen	Penjelasan
f.	Persyaratan Mitra	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mitra pada Program Kewirausahaan adalah lembaga/ perorangan yang menjadi pembimbing lapangan (coach/mentor) Program Kewirausahaan. 2) Pembimbing lapangan (coach/mentor) membimbing dan menilai kinerja mahasiswa selama Program Kewirausahaan.
g.	Pengelolaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemilik program yaitu program studi yang mengusulkan/menginisiasi program MBKM, dan bertanggung jawab pada pelaksanaan program MBKM. 2) Pemilik Program menetapkan capaian pembelajaran yang akan diperoleh melalui Program Kewirausahaan dengan mencantumkan 6 kompetensi 4.0 utama serta kompetensi tambahan yang sesuai dengan program Kewirausahaan pada tiap-tiap prodi. 3) Program Studi menerbitkan mata kuliah dalam kurikulum yang dapat dikonversi dengan Program Kewirausahaan. 4) Pemilik program menyusun kurikulum Program Kewirausahaan. 5) Pemilik program menerbitkan panduan Program Kewirausahaan bagi mahasiswa dan pedoman pembimbingan program. 6) Pemilik program mengirimkan jenis program detail ke DAAK yang berisi nama program detail, mitra, lokasi, deskripsi program, tanggal pelaksanaan dan syarat khusus (jika ada). 7) DAAK melakukan entry data pada poin 6) untuk ditawarkan dalam https://mbkm.ut.ac.id. 8) Mahasiswa melakukan registrasi MBKM melalui portal MBKM sesuai program kewirausahaan UT. 9) Mahasiswa mengunggah proposal kewirausahaan melalui portal MBKM. 10) Pemilik program menugaskan pembimbing akademik kewirausahaan mandiri sesuai dengan bidang. 11) Pemilik program dan PPPb menyelenggarakan penyamaan persepsi kepada pembimbing akademik kewirausahaan mandiri. 12) Pemilik program menyelenggarakan pembekalan kewirausahaan mandiri untuk mahasiswa peserta program sebelum pelaksanaan program. 13) Mahasiswa mengikuti pengarah dan pembekalan program pemilik program.

No.	Komponen	Penjelasan
		14) Mahasiswa mengikuti program kewirausahaan secara online melalui silayar.ut.ac.id . 15) Pemilik program melakukan monitoring dan evaluasi secara daring/luring selama proses magang. PPPb menyediakan mekanisme, prosedur dan instrumen monitoring. 16) Pembimbing lapangan (coach/mentor) menilai kinerja mahasiswa program kewirausahaan mandiri sesuai kisi-kisi penilaian yang telah disepakati bersama yang dituangkan pada format penilaian performa dan dikirimkan ke pembimbing akademik untuk di entry ke silayar.ut.ac.id . 17) Pembimbing akademik memeriksa dan menilai kinerja mahasiswa program kewirausahaan mandiri sesuai kisi-kisi penilaian yang telah disepakati bersama melalui silayar.ut.ac.id . 18) Nilai akhir pada kelas pembimbingan silayar.ut.ac.id menjadi nilai akhir program. 19) DAAK melaporkan data peserta program kewirausahaan ke PD DIKTI.
h.	Pengakuan Nilai	1) Pengakuan nilai MBKM kewirausahaan mandiri dibuat maksimal 20 sks dengan membuat kode mata kuliah baru sesuai dengan jenis program MBKM, misalnya KW000001 kewirausahaan mandiri 20 sks dan tercantum pada LKAM dan transkrip 2) Grade mata kuliah yang dicantumkan dalam LKAM dan transkrip nilai merupakan hasil dari nilai akhir pada silayar.ut.ac.id dengan tingkat kesukaran adalah sukar .
i.	Pembiayaan	1) Mahasiswa membayar biaya pendidikan Program Kewirausahaan melalui sistem pembayaran UT (besaran biaya dan skema pembayaran) sesuai dengan mata kuliah yang diregistrasikan. 2) Komponen pembiayaan bantuan mahasiswa diatur sesuai dengan ketentuan masing-masing jenis program

e. Asistensi Mengajar

Tabel 4.5 Deskripsi Program Asistensi Mengajar

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Program Asistensi Mengajar merupakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas.
b.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara memberikan asistensi mengajar di sekolah. 2) Meningkatkan kompetensi lulusan, baik <i>soft skills</i> maupun <i>hard skills</i>, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. 3) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi sesuai perkembangan Ipteks.
c.	Capaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah mengikuti program asistensi mengajar mahasiswa diharapkan mampu menganalisis karakteristik umum peserta didik, struktur organisasi dan tata kerja sekolah, kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler melalui pengalaman mahasiswa belajar di luar kampus sehingga memantapkan kesiapan kerja. 2) Mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan • kompetensi tambahan yaitu 7) berpikir kritis, 8) pengelolaan manusia, 9) <i>emotional intelligence</i>, 10) pengambilan keputusan, 11) berorientasi layanan, 12) negosiasi.
d.	Beban studi	Maksimal 20 sks.
e.	Persyaratan khusus Peserta	Mahasiswa mengunggah proposal asistensi mengajar melalui https://mbkm.ut.ac.id .
f.	Persyaratan Mitra	1) Mitra pada Program Asistensi Mengajar adalah satuan pendidikan formal maupun non-formal

No.	Komponen	Penjelasan
		2) Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama 3) Menunjuk pembimbing lapangan yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa program asistensi mengajar dan memberikan penilaian pelaksanaan program untuk masing-masing mahasiswa. 4) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama pemilik program yang diikuti oleh mahasiswa.
g.	Pengelolaan Program	1) Pemilik program yaitu program studi yang mengusulkan/menginisiasi program MBKM, dan bertanggung jawab pada pelaksanaan program MBKM. 2) Program studi menetapkan capaian pembelajaran yang akan diperoleh melalui Program Asistensi Mengajar dengan mencantumkan 6 kompetensi 4.0 utama serta kompetensi tambahan yang sesuai dengan program Asistensi Mengajar pada tiap prodi. 3) Pemilik program menyusun panduan dan pedoman penyelenggaraan Program Asistensi Mengajar. 4) Pemilik program mengirimkan jenis program detail ke DAAK yang berisi nama program detail, mitra, lokasi, deskripsi program, tanggal pelaksanaan, syarat khusus (jika ada) dan PKS. 5) DAAK melakukan entry data pada poin 4) untuk ditawarkan dalam https://mbkm.ut.ac.id . 6) Mahasiswa melakukan registrasi MBKM melalui portal MBKM sesuai program Asistensi Mengajar. 7) Pemilik program menugaskan pembimbing akademik Asistensi Mengajar sesuai dengan bidang dan mengusulkan surat tugas pembimbing akademik ke Dekan. 8) Mitra mengirimkan daftar pembimbing lapangan kepada pemilik program sesuai dengan kalender akademik MBKM. 9) Pemilik program dan PPPb bersama UT Daerah menyelenggarakan penyamaan persepsi kepada pembimbing akademik asistensi mengajar dan pembimbing lapangan. 10) Pemilik program bersama UT Daerah menyelenggarakan pembekalan magang untuk mahasiswa peserta asistensi mengajar. Pembekalan

No.	Komponen	Penjelasan
		<p>asistensi mengajar dilaksanakan sebelum pelaksanaan program.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11) Mahasiswa mengikuti pengarahan dan pembekalan program asistensi mengajar. 12) Mahasiswa mengikuti program asistensi mengajar wajib hadir di lokasi program dan dibimbing oleh pembimbing akademik secara online melalui silayar.ut.ac.id. 13) Mahasiswa mengisi log book (format log book dapat diperoleh pada panduan program) di silayar.ut.ac.id 14) Pemilik program melakukan monitoring dan evaluasi secara daring/luring selama proses program asistensi mengajar. PPPb menyediakan mekanisme, prosedur dan instrumen monitoring. 15) Pembimbing lapangan menilai kinerja mahasiswa program asistensi mengajar sesuai kisi-kisi penilaian yang telah disepakati bersama yang dituangkan pada format penilaian performa dan dikirimkan ke pembimbing akademik untuk di entry ke silayar.ut.ac.id 16) Pembimbing lapangan mengesahkan <i>log book</i> yang dibuat mahasiswa. 17) Mahasiswa mengunggah laporan dan log book yang telah ditandatangani oleh pembimbing lapangan di silayar.ut.ac.id. 18) Pembimbing akademik memeriksa dan menilai laporan asistensi mengajar melalui silayar.ut.ac.id. 19) Nilai akhir pada kelas pembimbingan silayar.ut.ac.id menjadi nilai akhir program. 20) DAAK melaporkan data peserta program Asistensi Mengajar ke PD DIKTI.
h.	Pengakuan Nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengakuan nilai MBKM asistensi mengajar dibuat maksimal 20 sks dengan membuat kode mata kuliah baru sesuai dengan jenis program MBKM, misalnya AM000001 asistensi mengajar 20 sks dan tercantum pada LKAM dan transkrip 2) Grade mata kuliah yang dicantumkan dalam LKAM dan transkrip nilai merupakan grade hasil proses pelaksanaan program asistensi mengajar dengan tingkat kesukaran adalah sukar.
i.	Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa membayar biaya pendidikan sesuai dengan mata kuliah yang diregistrasikan melalui sistem pembayaran UT.

No.	Komponen	Penjelasan
		2) Biaya tambahan yang timbul dari pelaksanaan program magang ditanggung oleh mahasiswa.

f. Penelitian

Tabel 4.6 Deskripsi Program Riset/Penelitian

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Program Riset/Penelitian merupakan kegiatan riset penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilaksanakan di lembaga penelitian atau perguruan tinggi di luar UT.
b.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh dosen dengan bermitra dengan dosen PT Mitra atau institusi mitra penelitian. 2) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset mahasiswa UT.
c.	Capaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah mengikuti program ini, mahasiswa diharapkan mampu melakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmu. 2) Mahasiswa diharapkan juga memiliki keterampilan yang mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks; dan • kompetensi tambahan yaitu 6) berpikir kritis, 7) <i>emotional intelligence</i>, 8) pengambilan keputusan, 9) negosiasi.
d.	Beban studi	Maksimal 20 sks
e.	Persyaratan Mitra	MBKM Penelitian dilaksanakan dengan institusi penelitian atau perguruan tinggi mitra yang sudah bekerja sama dengan Universitas Terbuka.
f.	Pengelolaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemilik program yaitu program studi yang menginisiasi program MBKM Penelitian, dan bertanggung jawab pada pelaksanaan program MBKM Penelitian. 2) Program studi menetapkan capaian pembelajaran yang akan diperoleh melalui Program MBKM Penelitian dengan mencantumkan 6 kompetensi 4.0 utama serta kompetensi tambahan yang sesuai

No.	Komponen	Penjelasan
		<p>dengan Program MBKM Penelitian pada setiap prodi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Pemilik program mengirimkan jenis program detail ke DAAK yang berisi nama program detail, mitra, lokasi, deskripsi program, tanggal pelaksanaan, syarat khusus (jika ada) dan PKS. 4) DAAK melakukan entry data pada poin 3) untuk ditawarkan dalam https://mbkm.ut.ac.id. 5) Mahasiswa melakukan registrasi MBKM melalui portal MBKM sesuai program Program MBKM Penelitian. 6) Pemilik program menugaskan dosen pembimbing (pembimbing akademik) Program MBKM Penelitian sesuai dengan bidang ke Dekan. 7) Mahasiswa mengisi <i>log book</i> (format <i>log book</i> dapat diperoleh pada panduan program) di silayar.ut.ac.id. 8) Mahasiswa mengunggah laporan di silayar.ut.ac.id. 9) Pembimbing akademik menilai kinerja mahasiswa sesuai kisi-kisi penilaian yang telah disepakati bersama yang dituangkan pada format penilaian performa di silayar.ut.ac.id. 10) Pembimbing akademik memberikan penilaian terhadap aktivitas mahasiswa dan mengesahkan <i>log book</i> yang dibuat mahasiswa. 11) Pembimbing akademik memeriksa dan menilai laporan melalui silayar.ut.ac.id. 12) Nilai akhir pada kelas pembimbingan silayar.ut.ac.id menjadi nilai akhir program. 13) DAAK melaporkan data peserta program MBKM Penelitian ke PD DIKTI.
g.	Pengakuan Nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan MBKM penelitian dapat berlangsung selama satu sampai dengan dua semester. 2) Pengakuan nilai MBKM penelitian dibuat maksimal 20 sks dengan membuat kode mata kuliah baru sesuai dengan jenis program MBKM, misalnya RP000001 Riset Penelitian maksimal 20 sks dan tercantum pada LKAM dan transkrip. 3) Grade mata kuliah yang dicantumkan dalam LKAM dan transkrip nilai merupakan hasil dari nilai akhir pada silayar.ut.ac.id dengan tingkat kesukaran adalah sukar.
h.	Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa membayar biaya pendidikan Program Penelitian/Riset melalui sistem pembayaran UT

No.	Komponen	Penjelasan
		(besaran biaya dan skema pembayaran) sesuai dengan mata kuliah yang dikonversikan. 2) Komponen pembiayaan bantuan mahasiswa diatur sesuai dengan ketentuan masing-masing jenis program.

g. Proyek Kemanusiaan Mandiri UT

Tabel 4.7 Deskripsi Program Proyek Kemanusiaan

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Proyek Kemanusiaan adalah kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan dan program kemanusiaan yang disetujui oleh UT.
b.	Tujuan	1) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing
c.	Capaian pembelajaran	1) mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan di bidang sosial dan kemanusiaan. 2) Mahasiswa diharapkan juga memiliki keterampilan yang mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan • kompetensi tambahan yaitu 7) berpikir kritis, 8) pengelolaan manusia, 9) <i>emotional intelligence</i>, 10) pengambilan keputusan, 11) berorientasi layanan, 12) negosiasi.
d.	Beban studi	Maksimal 20 sks.
e.	Persyaratan Mitra	1) Mitra pada Program Kemanusiaan adalah lembaga dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dll). 2) Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (PKS).

No.	Komponen	Penjelasan
		3) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan. 4) Menunjuk pembimbing lapangan yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama melaksanakan program dan memberikan penilaian pelaksanaan program untuk masing-masing mahasiswa. 5) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama pemilik program yang diikuti oleh mahasiswa.
f.	Pengelolaan Program	1) Pemilik program yaitu program studi yang mengusulkan/menginisiasi program MBKM Proyek kemanusiaan, dan bertanggung jawab pada pelaksanaan program MBKM proyek kemanusiaan. 2) Pemilik program menetapkan capaian pembelajaran yang akan diperoleh melalui Program Proyek Kemanusiaan dengan mencantumkan 6 kompetensi 4.0 utama serta kompetensi tambahan yang sesuai dengan program Proyek Kemanusiaan pada tiap prodi. 3) Pemilik program mengirimkan jenis program detail ke DAAK yang berisi nama program detail, mitra, lokasi, deskripsi program, tanggal pelaksanaan, syarat khusus (jika ada) dan PKS. 4) DAAK melakukan entry data pada poin 3) untuk ditawarkan dalam https://mbkm.ut.ac.id . 5) Mahasiswa melakukan registrasi MBKM melalui portal MBKM sesuai program Proyek Kemanusiaan. 6) Pemilik program menugaskan pembimbing akademik Proyek Kemanusiaan sesuai dengan bidang dan mengusulkan surat tugas pembimbing akademik ke Dekan. 7) Pemilik program dan PPPb bersama UT Daerah menyelenggarakan penyamaan persepsi kepada pembimbing akademik dan pembimbing lapangan. 8) Pemilik program dan UT Daerah menyelenggarakan pembekalan Proyek Kemanusiaan untuk mahasiswa peserta program sebelum pelaksanaan program. 9) Mahasiswa mengikuti pengarah dan pembekalan program Proyek Kemanusiaan. 10) Mahasiswa mengikuti Proyek Kemanusiaan wajib hadir di lokasi program.

No.	Komponen	Penjelasan
		11) Mahasiswa mengisi <i>log book</i> (format <i>log book</i> dapat diperoleh pada panduan program) di silayar.ut.ac.id . 12) Pemilik program melakukan monitoring dan evaluasi secara daring/luring selama proses penyelenggaraan proyek kemanusiaan. PPPb menyediakan mekanisme, prosedur dan instrumen monitoring. 13) Pembimbing lapangan menilai kinerja mahasiswa proyek kemanusiaan sesuai kisi-kisi penilaian yang telah disepakati bersama yang dituangkan pada format penilaian performa dan dikirimkan ke pembimbing akademik untuk di entry ke silayar.ut.ac.id 14) Pembimbing lapangan memberikan penilaian terhadap aktivitas mahasiswa dan mengesahkan <i>log book</i> yang dibuat mahasiswa. 15) Mahasiswa mengunggah laporan dan <i>log book</i> yang telah ditandatangani oleh pembimbing lapangan di silayar.ut.ac.id . 16) Pembimbing akademik memeriksa dan menilai laporan melalui silayar.ut.ac.id . 17) Nilai akhir pada kelas pembimbingan silayar.ut.ac.id menjadi nilai akhir program. 18) DAAK melaporkan data peserta program Proyek Kemanusiaan ke PD DIKTI.
g.	Pengakuan nilai	1) Pengakuan nilai MBKM proyek kemanusiaan dibuat maksimal 20 sks dengan membuat kode mata kuliah baru sesuai dengan jenis program MBKM, misalnya PK000001 Proyek Kemanusiaan 20 sks dan tercantum pada LKAM dan transkrip 2) Grade mata kuliah yang dicantumkan dalam LKAM dan transkrip nilai merupakan grade hasil proses pelaksanaan program proyek kemanusiaan dengan tingkat kesukaran adalah sukar.
h.	Pembiayaan	1) Mahasiswa membayar biaya pendidikan Proyek Kemanusiaan melalui sistem pembayaran UT (besaran biaya dan skema pembayaran) sesuai dengan mata kuliah yang dikonversikan. 2) Komponen pembiayaan bantuan/insentif mahasiswa proyek kemanusiaan diatur sesuai dengan ketentuan masing-masing jenis program.

2. Inbound

Kegiatan MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa di luar UT pada program MBKM yang ditawarkan UT.

a. Program Pertukaran Mahasiswa (PMM)

Tabel 4.8 Deskripsi Program Pertukaran Mahasiswa

No	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Idem dengan Program Pertukaran Mahasiswa Outbound
b.	Tujuan	Idem dengan Program Pertukaran Mahasiswa Outbound
c.	Capaian Pembelajaran	Idem dengan Program Pertukaran Mahasiswa Outbound
d.	Prinsip Pelaksanaan	Idem dengan Program Pertukaran Mahasiswa Outbound
e.	Bentuk Pembelajaran	Mengikuti proses pembelajaran mata kuliah di UT secara online. Mahasiswa berhak mendapatkan bahan ajar cetak dan digital dan UAS.
f.	Beban Studi	Maksimal 20 sks
g.	Karakteristik Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merupakan mata kuliah konseptual (bukan mata kuliah berpraktik/berpraktikum/praktik/praktikum, TAP, Karya Ilmiah) 2) Penawaran mata kuliah didasarkan pada perjanjian kerja sama
h.	Persyaratan Prodi Mitra	Idem dengan Pertukaran Mahasiswa UT Outbound
i.	Persyaratan Khusus Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa melakukan registrasi dan pembayaran registrasi mata kuliah pertukaran pelajar sesuai kalender akademik MBKM UT. 2) Memiliki IPK terakhir saat melakukan registrasi sesuai kesepakatan bersama dengan PT Mitra 3) Memiliki akses internet untuk melaksanakan pendidikan jarak jauh.
j.	Pengelolaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Prodi UT membuat kesepakatan dengan Prodi Mitra meliputi daftar mata kuliah, proses seleksi, kuota mahasiswa per mata kuliah per Prodi Mitra, pertukaran data, capaian pembelajaran, proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, jadwal perkuliahan dan penerbitan nilai, serta skema pembiayaan. Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (misalnya berdasarkan status pengelolaan PT), atau zonasi (berdasar wilayah).

No	Komponen	Penjelasan
		<ol style="list-style-type: none"> 2) Prodi UT menerbitkan daftar mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa melalui program pertukaran pelajar. 3) Prodi melalui fakultas mengirimkan PKS (Perjanjian Kerjasama) berisi NIM, nama mahasiswa, daftar mata kuliah (kode, nama, jumlah sks) UT yang akan diambil oleh mahasiswa PT Mitra. 4) DAAK melakukan entry data pada poin 3) sesuai ketentuan persyaratan MBKM ke dalam https://mbkm.ut.ac.id. 5) PIC Mitra menginput data mahasiswa dan mata kuliah yang akan diambil di UT. 6) Mahasiswa PT Mitra melakukan registrasi dan melengkapi data pribadi melalui portal MBKM sesuai mata kuliah yang telah dientry oleh PIC Mitra. 7) PIC Mitra mengajukan pelaksanaan MBKM mahasiswanya di PD DIKTI 8) DAAK melakukan approval pengajuan data mahasiswa PT Mitra di portal PDDIKTI. 9) Mahasiswa PT Mitra mengikuti program kegiatan pembelajaran secara online dan Ujian Akhir Semester (UAS) di UT.
k.	Penerbitan Nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pusjian menerbitkan nilai mata kuliah untuk diunggah di portal MBKM 2) DAAK menerbitkan sertifikat kesertaan program pertukaran mahasiswa PT Mitra. 3) Kantor WR 1 (Bidang Akademik) mengirimkan data hasil pembelajaran program pertukaran mahasiswa ke PT Mitra 4) DAAK melakukan pelaporan hasil pembelajaran program pertukaran pelajar mandiri UT ke PD Dikti.
l.	Pembiayaan	Komponen pembiayaan bantuan mahasiswa diatur sesuai dengan ketentuan masing-masing jenis program.

b. Kewirausahaan Mandiri UT

Tabel 4.9 Deskripsi Program Kewirausahaan Mandiri UT (Inbound)

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Idem dengan Program Kewirausahaan Mandiri Outbound
b.	Tujuan	Idem dengan Program Kewirausahaan Mandiri Outbound
c.	Capaian pembelajaran program	Idem dengan Program Kewirausahaan Mandiri Outbound
d.	Bentuk Pembelajaran	Mengikuti proses pembimbingan kewirausahaan secara synchronus dan asynchronus melalui silayar.ut.ac.id.
e.	Beban studi	Maksimal 20 sks.
f.	Persyaratan Khusus Peserta	1) Mahasiswa melakukan registrasi sesuai kalender akademik MBKM Universitas Terbuka. 2) Mahasiswa mengunggah proposal kewirausahaan.
g.	Persyaratan Mitra	Idem dengan Program Kewirausahaan Mandiri Outbound
h.	Pengelolaan Program	1) Prodi UT membuat kesepakatan dengan Prodi Mitra meliputi proses seleksi, kuota mahasiswa, pertukaran data, capaian pembelajaran, proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, jadwal perkuliahan dan penerbitan nilai, serta skema pembiayaan. 2) Pemilik program menetapkan capaian pembelajaran yang akan diperoleh melalui Program Kewirausahaan dengan mencantumkan minimal 6 kompetensi 4.0 utama serta kompetensi tambahan yang sesuai dengan program kewirausahaan pada tiap-tiap prodi. 3) Pemilik program menyusun kurikulum Program Kewirausahaan. 4) Pemilik program menerbitkan panduan Program Kewirausahaan bagi mahasiswa dan pedoman pembimbingan program. 5) Pemilik program mengirimkan jenis program detail ke DAAK yang berisi nama program detail, mitra, lokasi, deskripsi program, tanggal pelaksanaan dan syarat khusus (jika ada) serta PKS. 6) DAAK melakukan entry data pada poin 5) untuk ditawarkan dalam https://mbkm.ut.ac.id . 7) Mahasiswa PT Mitra melakukan registrasi pada portal MBKM

No.	Komponen	Penjelasan
		<p>8) Mahasiswa mengunggah proposal kewirausahaan melalui portal MBKM.</p> <p>9) Pemilik program menugaskan pembimbing akademik dan menerbitkan surat tugas yang ditandatangani Dekan.</p> <p>10) Pemilik program dan PPPb menyelenggarakan penyamaan persepsi kepada pembimbing akademik.</p> <p>11) Pemilik program menyelenggarakan pembekalan Program Kewirausahaan untuk mahasiswa.</p> <p>12) Mahasiswa mengikuti program kewirausahaan secara online melalui silayar.ut.ac.id.</p> <p>13) Pemilik program melakukan monitoring dan evaluasi secara daring/luring selama proses program kewirausahaan. PPPb menyediakan mekanisme, prosedur dan instrumen monitoring.</p> <p>14) Pembimbing lapangan (coach/mentor) menilai kinerja mahasiswa program kewirausahaan mandiri sesuai kisi-kisi penilaian yang telah disepakati bersama yang dituangkan pada format penilaian performa dan dikirimkan ke pembimbing akademik untuk di entry ke silayar.ut.ac.id.</p> <p>15) Pembimbing akademik memeriksa dan menilai kinerja mahasiswa program kewirausahaan mandiri sesuai kisi-kisi penilaian yang telah disepakati bersama melalui silayar.ut.ac.id.</p> <p>16) Nilai akhir program kewirausahaan diambil pada silayar.ut.ac.id</p> <p>17) DAAK menerbitkan sertifikat kesertaan program MBKM kewirausahaan UT.</p> <p>18) Kantor WR 1 (Bidang Akademik) mengirimkan data hasil pembelajaran program kewirausahaan ke PT Mitra</p> <p>19) DAAK melakukan pelaporan hasil pembelajaran program kewirausahaan UT ke PD Dikti.</p>
i.	Penerbitan nilai	<p>1) Penilaian Program Kewirausahaan sepenuhnya bersumber pada nilai pembimbingan pada silayar.ut.ac.id.</p> <p>2) Proses grading dan skor dilakukan sesuai dengan ketentuan Universitas Terbuka</p> <p>3) Pengumuman nilai dilakukan di portal MBKM Universitas Terbuka.</p>

No.	Komponen	Penjelasan
		4) Mahasiswa dapat mengunduh sertifikat keikutsertaan program MBKM Kewirausahaan pada https://mbkm.ut.ac.id .
j.	Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Biaya tambahan yang timbul dari pelaksanaan Program Kewirausahaan (seperti biaya ijin pendirian usaha, modal usaha, dan biaya operasional usaha) ditanggung oleh mahasiswa. 2) Komponen pembiayaan bantuan mahasiswa diatur sesuai dengan ketentuan masing-masing jenis program.

B. MBKM Kemendikbudristek

1. Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)

Tabel 4.10 Deskripsi Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)

No	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah kegiatan pertukaran mahasiswa dari perguruan tinggi di satu <i>cluster</i> daerah ke perguruan tinggi di <i>cluster</i> daerah lainnya selama satu semester dan dengan pengakuan maksimal 20 sks.
b.	Tujuan	<p>Bagi Mahasiswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan wawasan kebangsaan. 2) Meningkatkan pemahaman pada keberagaman SARA dan semangat persatuan 3) Mengembangkan dialog intensif dalam keberagaman dan sikap saling memahami sehingga tercipta penguatan persatuan. 4) Memperluas dan/atau memperdalam pengetahuan akademis <p>Bagi Perguruan Tinggi: Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membangun jaringan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi pada lingkungan yang beragam.</p>
c.	Capaian Pembelajaran	Setelah mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka mahasiswa mampu menganalisis permasalahan sesuai dengan mata kuliah yang diikuti. Mahasiswa diharapkan juga memiliki karakter: (1) kebhinekaan, (2) wawasan kebangsaan, (3) cinta tanah air, dan (4) toleransi.
d.	Beban Studi	Terdapat 2 skema pengambilan beban studi:

No	Komponen	Penjelasan
		<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengambil keseluruhan 20 sks dari mata kuliah yang ditawarkan oleh PT mitra 2) Mengkombinasikan mata kuliah yang ditawarkan PT mitra (paling sedikit 14 sks) dan mata kuliah dari PT pengirim hingga 6 sks (dilakukan secara daring dan tanpa praktik/praktikum)
e.	Pengelolaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa UT mendaftar ke https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id. 2) Program studi melakukan validasi mahasiswa yang memenuhi persyaratan administrasi untuk ikut dalam program PMM melalui https://mbkm.ut.ac.id. 3) Koordinator program PMM memberikan persetujuan keikutsertaan mahasiswa 4) Mahasiswa mendapatkan pembekalan dari pengelola program. 5) Mahasiswa berangkat ke PT mitra 6) Mahasiswa mengisi KRS di PT mitra dan berkonsultasi dengan kaprodi UT 7) Mahasiswa melakukan registrasi mata kuliah yang akan diambil pada PT mitra melalui https://mbkm.ut.ac.id 8) Prodi UT menyetujui pilihan mata kuliah yang diambil mahasiswa di PT mitra melalui https://mbkm.ut.ac.id. 9) Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di PT mitra. 10) DAAK melaporkan data peserta program PMM ke PDDIKTI 11) Mahasiswa mengisi laporan (<i>log book</i>) minimal 8 kegiatan pembelajaran 12) Mahasiswa mengunggah sertifikat dan/atau transkrip nilai ke https://mbkm.ut.ac.id 13) Prodi melakukan validasi dan entry nilai berdasarkan sertifikat dan/atau transkrip nilai yang diunggah oleh mahasiswa di https://mbkm.ut.ac.id 14) Pusjian melakukan transfer nilai dan grade mata kuliah PMM di srs.
f.	Pengakuan Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pencantuman nama mata kuliah dalam LKAM dan Transkrip sesuai dengan nama mata kuliah di Prodi tujuan. 2) Grade mata kuliah yang dicantumkan dalam LKAM dan transkrip nilai merupakan <i>grade</i> hasil konversi dari skor/<i>grade</i> mata kuliah Prodi mitra.

No	Komponen	Penjelasan
g.	Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa memperoleh beasiswa dari DIKTI yang meliputi biaya transportasi dan akomodasi 2) Mahasiswa wajib melakukan pembayaran mata kuliah yang diregistrasi di UT

2. Magang dan Studi Independen (MSIB) Kemendikbudristek

Tabel 4.11 Deskripsi Program Magang dan Studi Independen (MSIB) Kemendikbudristek

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	<p>Magang merupakan program persiapan karier yang komprehensif dan memberikan kesempatan bagi Mahasiswa untuk belajar di luar program studi dengan jaminan konversi sks yang diakui perguruan tinggi.</p> <p>Studi Independen Bersertifikat merupakan pembelajaran di kelas yang dirancang dan dibuat khusus berdasarkan tantangan nyata yang dihadapi oleh mitra/industri. Mahasiswa dapat mempelajari kompetensi yang spesifik dan praktis langsung dari pakarnya selama 1 semester melalui aktivitas pembelajaran dan praktik langsung</p>
b.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan teori-teori pada dunia nyata di lapangan; 2) menumbuhkan dan mengembangkan etos kerja mahasiswa; 3) memupuk kemandirian dan kedisiplinan mahasiswa dalam menjalankan tugas; 4) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menjalankan tugas-tugas manajerial; 5) mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan interaksi sosial dalam dunia kerja; 6) meningkatkan kompetensi lulusan, baik <i>soft skills</i> maupun <i>hard skills</i>, melalui interaksi dengan dunia kerja dengan cukup waktu agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman.
c.	Capaian pembelajaran	<p>Setelah mengikuti program MSIB mahasiswa diharapkan mampu mempraktikkan ilmu yang sudah dipelajari dalam dunia nyata. Mahasiswa juga diharapkan dapat menguasai kompetensi 4.0 yang terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan

No.	Komponen	Penjelasan
		<ul style="list-style-type: none"> • kompetensi tambahan yaitu 7) berpikir kritis, 8) pengelolaan manusia, 9) <i>emotional intelligence</i>, 10) pengambilan keputusan, 11) berorientasi layanan, 12) negosiasi.
d.	Beban studi	Maksimal 20 sks.
e.	Pengelolaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa UT mendaftar ke https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id. 2) Program studi melakukan validasi mahasiswa yang memenuhi persyaratan administrasi untuk ikut dalam program MSIB melalui https://mbkm.ut.ac.id. 3) Koordinator program MSIB memberikan persetujuan keikutsertaan mahasiswa 2) Pengelola program akan melakukan seleksi mahasiswa yang mengikuti program sesuai dengan syarat dan ketentuan. 3) Mahasiswa mendapatkan pembekalan dari pengelola program. 4) Mahasiswa melakukan registrasi jenis program detail yang berisi nama program detail, mitra, lokasi, deskripsi program ke https://mbkm.ut.ac.id 5) Mahasiswa mengikuti kegiatan program MSIB di mitra. 6) Mahasiswa mengisi laporan (<i>log book</i>) minimal 8 kegiatan 7) Mahasiswa mengunggah sertifikat dan/atau transkrip nilai dan ke https://mbkm.ut.ac.id 8) Prodi melakukan validasi dan entry nilai berdasarkan sertifikat dan/atau transkrip nilai yang diunggah oleh mahasiswa di https://mbkm.ut.ac.id 9) Pusjian melakukan transfer nilai dan grade program MSIB di srs.
f.	Pengakuan Nilai	Idem dengan program magang mandiri outbound UT
g.	Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa memperoleh insentif dari DIKTI 2) Mahasiswa wajib melakukan pembayaran mata kuliah yang diregistrasi di UT

3. Kampus Mengajar Kemendikbudristek

Tabel 4.12 Deskripsi Program Kampus Mengajar Kemendikbudristek

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Program Kampus Mengajar di Sekolah merupakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat asistensi mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.
b.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. 2) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.
c.	Capaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik umum peserta didik, struktur organisasi dan tata kerja sekolah, kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler melalui pengalaman mahasiswa belajar di luar kampus sehingga memantapkan kesiapan kerja. 2) Mahasiswa diharapkan juga memiliki keterampilan yang mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan • kompetensi tambahan yaitu 7) berpikir kritis, 8) pengelolaan manusia, 9) <i>emotional intelligence</i>, 10) pengambilan keputusan, 11) berorientasi layanan, 12) negosiasi.
d.	Beban studi	Maksimal 20 sks.
e.	Pengelolaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa UT mendaftar ke https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id. 2) Program studi melakukan validasi mahasiswa yang memenuhi persyaratan administrasi untuk ikut dalam program KM melalui https://mbkm.ut.ac.id. 3) Koordinator program KM memberikan persetujuan keikutsertaan mahasiswa.

No.	Komponen	Penjelasan
		4) Pengelola program KM akan melakukan seleksi mahasiswa yang mengikuti program sesuai dengan syarat dan ketentuan. 5) Mahasiswa mendapatkan pembekalan dari pengelola program. 6) Mahasiswa melakukan registrasi dan pembayaran mata kuliah UT pada laman https://myut.ut.ac.id 7) Mahasiswa mengentry jenis program detail yang berisi nama program detail, sekolah, lokasi, dan deskripsi program. 8) Mahasiswa mengikuti kegiatan program KM di sekolah. 9) Mahasiswa mengisi laporan (<i>log book</i>) minimal 8 kegiatan 10) Mahasiswa mengunggah transkrip nilai dan sertifikat ke https://mbkm.ut.ac.id 11) Prodi melakukan validasi dan entry nilai berdasarkan sertifikat dan/atau transkrip nilai yang diunggah oleh mahasiswa di https://mbkm.ut.ac.id 12) Pusjian melakukan transfer nilai dan grade program KM di srs.
f.	Pengakuan Nilai	Idem dengan program asistensi mengajar mandiri outbound UT
g.	Pembiayaan	1) Mahasiswa memperoleh beasiswa dari DIKTI yang meliputi biaya transportasi dan akomodasi 2) Mahasiswa wajib melakukan pembayaran mata kuliah yang diregistrasi di UT

4. Membangun Desa (Kemendikbudristek)

Tabel 4.13 Deskripsi Program Membangun Desa Kemendikbudristek

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Program membangun desa merupakan bentuk kegiatan pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dengan hidup di tengah masyarakat, yang secara langsung mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga dapat mengembangkan potensi desa. Program ini diharapkan dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam menjalin kemitraan, kerja sama lintas disiplin ilmu, dan <i>leadership</i> (kepemimpinan) dalam mengelola program pembangunan wilayah di desa.
b.	Tujuan	1) Kehadiran mahasiswa di desa dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

No.	Komponen	Penjelasan
		<p>memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.</p> <p>2) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.</p> <p>3) Mengasah keterampilan soft skill kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan, dan kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan</p>
c.	Capaian pembelajaran	<p>1) Mahasiswa mampu melihat potensi, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang diperlukan bagi kemajuan desa, menyusun dan membuat rencana pembangunan di desa.</p> <p>2) Mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan • kompetensi tambahan yaitu 7) berpikir kritis, 8) pengelolaan manusia, 9) <i>emotional intelligent</i>, 10) pengambilan keputusan, 11) berorientasi layanan, 12) negosiasi.
d.	Beban studi	Maksimal 20 sks.
e.	Sifat Program Kerja	<p>1) Monodisipliner: dilaksanakan berdasarkan 1 bidang program kegiatan. Contoh: Mahasiswa Fakultas Ekonomi (Manajemen) melaksanakan pembenahan manajemen Bumdes, maka program ini termasuk mono-disipliner karena tidak melibatkan bidang ilmu dan tema lain.</p> <p>2) Interdisipliner, yaitu program kegiatan Membangun Desa yang dilaksanakan berdasarkan minimal 2 bidang ilmu. Dalam satu kelompok terdapat beberapa mahasiswa yang berasal dari beberapa program studi, dapat mengembangkan program yang terintegrasi. Contoh: kolaborasi pembinaan Bumdes oleh beberapa prodi yang terdiri mahasiswa Prodi Manajemen melaksanakan pembenahan manajemen Bumdes, mahasiswa Prodi Agribisnis pembinaan peningkatan nilai tambah hasil pertanian, serta mahasiswa kearsipan membina pengadministrasian dokumen dan persuratan Bumdes.</p>

No.	Komponen	Penjelasan
f.	Pengelolaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa UT mendaftar program membangun desa berdasarkan informasi penawaran program oleh Perguruan Tinggi/Instansi pengelola yang sudah ada kerjasama dengan UT. 2) Program studi melakukan validasi mahasiswa yang memenuhi persyaratan administrasi untuk ikut dalam program Membangun Desa melalui https://mbkm.ut.ac.id. 3) Koordinator program Membangun Desa memberikan persetujuan keikutsertaan mahasiswa. 4) Perguruan Tinggi/Instansi pengelola program akan melakukan seleksi mahasiswa yang mengikuti program sesuai dengan syarat dan ketentuan. 5) Mahasiswa mendapatkan pembekalan dari pengelola program. 6) Mahasiswa meng-<i>entry</i> jenis program detail yang berisi nama program detail, mitra, lokasi, deskripsi program. 7) Mahasiswa mengikuti kegiatan program membangun desa di mitra. 8) Mahasiswa mengisi laporan (<i>log book</i>) minimal 8 kegiatan. 9) Mahasiswa mengunggah transkrip nilai dan sertifikat ke https://mbkm.ut.ac.id 10) Prodi melakukan validasi dan entry nilai berdasarkan sertifikat dan/atau transkrip nilai yang diunggah oleh mahasiswa di https://mbkm.ut.ac.id 11) Pusjian melakukan transfer nilai dan grade program membangun desa di srs.
g.	Pengakuan Nilai	Idem dengan program membangun desa mandiri outbound UT
h.	Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sumber pendanaan berasal dari perguruan tinggi, mitra, mahasiswa, dan sumber lain yang tidak mengikat. 2) Komponen penggunaan dana antara lain transportasi, biaya hidup, asuransi kecelakaan dan kesehatan, biaya program, pembiayaan lain “insidental” yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan. Keseluruhan komponen penggunaan dana disusun berdasarkan kesepakatan dari sumber pendanaan.

5. Wirausaha Merdeka (Kemendikbudristek).

Tabel 4.14 Deskripsi Program Wirausaha Merdeka Kemendikbudristek

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Wirausaha Merdeka adalah salah satu program MBKM yang akan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dengan cara memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendalami cara-cara berwirausaha dengan baik
b.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mempersiapkan lulusan perguruan tinggi untuk membangun usaha atau meniti karir. 2) Menanamkan pola pikir dan kompetensi dasar di bidang kewirausahaan. 3) Mendorong peningkatan pengalaman kewirausahaan mahasiswa. 4) Meningkatkan keterampilan kerja mahasiswa.
c.	Capaian pembelajaran program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mampu menciptakan ide usaha yang kreatif dan inovatif serta mampu menyusun model bisnis dan merealisasikan ide bisnis tersebut hingga tervalidasi oleh market. 2) Mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan • kompetensi tambahan yaitu 7) berpikir kritis, 8) pengelolaan manusia, 9) <i>emotional intelligent</i>, 10) pengambilan keputusan, 11) berorientasi layanan, 12) negosiasi.
d.	Beban studi	Maksimal 20 sks.
e.	Pengelolaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa UT mendaftar ke https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id. 2) Program studi melakukan validasi mahasiswa yang memenuhi persyaratan administrasi untuk ikut dalam program wirausaha merdeka melalui https://mbkm.ut.ac.id. 3) Koordinator program wirausaha merdeka memberikan persetujuan keikutsertaan mahasiswa. 4) Perguruan Tinggi pengelola program akan melakukan seleksi mahasiswa yang mengikuti program sesuai dengan syarat dan ketentuan. 5) Mahasiswa mendapatkan pembekalan dari pengelola program.

No.	Komponen	Penjelasan
		6) Mahasiswa meng-entry jenis program detail yang berisi nama program detail, mitra, lokasi, deskripsi program. 7) Mahasiswa mengikuti kegiatan program wirausaha merdeka di mitra. 8) Mahasiswa mengisi laporan (<i>log book</i>) minimal 8 kegiatan 9) Mahasiswa mengunggah transkrip nilai dan sertifikat ke https://mbkm.ut.ac.id 10) Prodi melakukan validasi dan entry nilai berdasarkan sertifikat dan/atau transkrip nilai yang diunggah oleh mahasiswa di https://mbkm.ut.ac.id 11) Pusjian melakukan transfer nilai dan grade program wirausaha merdeka di srs.
g.	Pengakuan Program	Idem dengan program kewirausahaan mandiri outbound UT.
h.	Pembiayaan	1) Mahasiswa membayar biaya pendidikan Program Kewirausahaan melalui sistem pembayaran UT (besaran biaya dan skema pembayaran) sesuai dengan mata kuliah yang diregistrasikan. 2) Biaya tambahan yang timbul dari pelaksanaan Program Kewirausahaan (seperti biaya ijin pendirian usaha, modal usaha, dan biaya operasional usaha) ditanggung oleh mahasiswa.

6. Riset/Penelitian (Kemendikbudristek)

Tabel 4.15 Deskripsi Program Penelitian Kemendikbudristek

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Program Riset/Penelitian merupakan kegiatan riset penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang melibatkan lembaga penelitian, pusat riset atau laboratorium riset di luar Universitas.
b.	Tujuan	1) Meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi peneliti. 2) Meningkatkan kualitas dan kompetensi penelitian mahasiswa. 3) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di Lembaga riset/pusat studi dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.
c.	Beban studi	Maksimal 20 sks

No.	Komponen	Penjelasan
d.	Capaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa dapat melakukan metode riset secara lebih baik. 2) Mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan • kompetensi tambahan yaitu 7) berpikir kritis, 8) pengelolaan manusia, 9) <i>emotional intelligence</i>, 10) pengambilan keputusan, 11) berorientasi layanan, 12) negosiasi.
e.	Pengelolaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa UT mendaftar program riset/penelitian berdasarkan informasi penawaran program oleh Perguruan Tinggi/Instansi pengelola yang sudah ada kerjasama dengan UT. 2) Program studi melakukan validasi mahasiswa yang memenuhi persyaratan administrasi untuk ikut dalam program penelitian melalui https://mbkm.ut.ac.id. 3) Koordinator program riset/penelitian memberikan persetujuan keikutsertaan mahasiswa. 4) Perguruan Tinggi/Instansi pengelola program akan melakukan seleksi mahasiswa yang mengikuti program sesuai dengan syarat dan ketentuan. 5) Mahasiswa mendapatkan pembekalan dari pengelola program. 6) Mahasiswa meng-<i>entry</i> jenis program detail yang berisi nama program detail, mitra, lokasi, deskripsi program. 7) Mahasiswa mengikuti kegiatan program penelitian di mitra. 8) Mahasiswa mengisi laporan (<i>log book</i>) minimal 8 kegiatan. 9) Mahasiswa mengunggah transkrip nilai dan sertifikat ke https://mbkm.ut.ac.id. 10) Prodi melakukan validasi dan entry nilai berdasarkan sertifikat dan/atau transkrip nilai yang diunggah oleh mahasiswa di https://mbkm.ut.ac.id 11) Pusjian melakukan transfer nilai dan grade program riset/penelitian di srs.
f.	Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa membayar biaya pendidikan Program riset/penelitian melalui sistem pembayaran UT (besaran biaya dan skema pembayaran) sesuai dengan mata kuliah yang dikonversikan. 2) Biaya tambahan yang timbul dari pelaksanaan Program riset/penelitian ditanggung oleh mahasiswa.

7. Proyek Kemanusiaan Kemendikbudristek

Tabel 4.16 Deskripsi Program Proyek Kemanusiaan Kemendikbudristek

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Kegiatan sosial yang dilaksanakan pada sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan dan program mengatasi bencana dan bersifat sukarela.
b.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing
c.	Beban studi	Maksimal 20 sks.
d.	Capaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki dibidang sosial dan kemanusiaan. 2) Mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan • kompetensi tambahan yaitu 7) berpikir kritis, 8) pengelolaan manusia, 9) <i>emotional intelligence</i>, 10) pengambilan keputusan, 11) berorientasi layanan, 12) negosiasi.
e.	Pengelolaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa UT mendaftar program proyek kemanusiaan berdasarkan informasi penawaran program oleh Perguruan Tinggi/Instansi pengelola yang sudah ada kerjasama dengan UT. 2) Program studi melakukan validasi mahasiswa yang memenuhi persyaratan administrasi untuk ikut dalam program proyek kemanusiaan melalui https://mbkm.ut.ac.id. 3) Koordinator program proyek kemanusiaan memberikan persetujuan keikutsertaan mahasiswa. 4) Perguruan Tinggi/Instansi pengelola program akan melakukan seleksi mahasiswa yang mengikuti program sesuai dengan syarat dan ketentuan. 5) Mahasiswa mendapatkan pembekalan dari pengelola program. 6) Mahasiswa meng-<i>entry</i> jenis program detail yang berisi nama program detail, mitra, lokasi, deskripsi program. 7) Mahasiswa mengikuti kegiatan program proyek kemanusiaan di mitra.

No.	Komponen	Penjelasan
		8) Mahasiswa mengisi laporan (<i>log book</i>) minimal 8 kegiatan. 9) Mahasiswa mengunggah transkrip nilai dan sertifikat ke https://mbkm.ut.ac.id . 10) Prodi melakukan validasi dan entry nilai berdasarkan sertifikat dan/atau transkrip nilai yang diunggah oleh mahasiswa di https://mbkm.ut.ac.id 11) Pusjian melakukan transfer nilai dan grade program proyek kemanusiaan di srs.
f.	Pembiayaan	1) Mahasiswa membayar biaya pendidikan Program proyek kemanusiaan melalui sistem pembayaran UT (besaran biaya dan skema pembayaran) sesuai dengan mata kuliah yang dikonversikan. 2) Biaya tambahan yang timbul dari pelaksanaan Program proyek kemanusiaan ditanggung oleh mahasiswa.

8. Studi/Proyek Independen (Kemendikbudristek)

Tabel 4.17. Deskripsi Program Studi/Proyek Independen Kemendikbudristek

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Studi/proyek independen merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran untuk memfasilitasi mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat nasional/internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi/fakultas/jurusan juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.
b.	Tujuan	1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya. 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D). 3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.
c.	Beban studi	Maksimal 20 sks
d.	Capaian pembelajaran	1) Mahasiswa mampu menciptakan produk inovatif berdasarkan gagasannya dengan berbasis riset dan pengembangan (R&D).

No.	Komponen	Penjelasan
		2) Mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan • kompetensi tambahan yaitu 7) berpikir kritis, 8) pengelolaan manusia, 9) <i>emotional intelligence</i>, 10) pengambilan keputusan, 11) berorientasi layanan, 12) negosiasi.
e	Pengelolaan Program	1) Mahasiswa UT mendaftar ke https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id . 2) Program studi melakukan validasi mahasiswa yang memenuhi persyaratan administrasi untuk ikut dalam program studi/proyek independen melalui https://mbkm.ut.ac.id . 3) Koordinator program studi/proyek independen memberikan persetujuan keikutsertaan mahasiswa. 4) Pengelola program studi/proyek independen akan melakukan seleksi mahasiswa yang mengikuti program sesuai dengan syarat dan ketentuan. 5) Mahasiswa mendapatkan pembekalan dari pengelola program. 6) Mahasiswa mengentry jenis program detail yang berisi nama program detail, lokasi, dan deskripsi program. 7) Mahasiswa mengikuti kegiatan program studi/proyek independen. 8) Mahasiswa mengisi laporan (<i>log book</i>) minimal 8 kegiatan 9) Mahasiswa mengunggah transkrip nilai dan sertifikat ke https://mbkm.ut.ac.id 10) Prodi melakukan validasi dan entry nilai berdasarkan sertifikat dan/atau transkrip nilai yang diunggah oleh mahasiswa di https://mbkm.ut.ac.id 11) Pusjian melakukan transfer nilai dan grade mata kuliah PMM di srs.
f	Pembiayaan	1) Mahasiswa membayar biaya pendidikan Studi/Proyek Independen melalui sistem pembayaran UT (besaran biaya dan skema pembayaran) sesuai dengan mata kuliah yang dikonversikan. 2) Biaya tambahan yang timbul dari pelaksanaan Studi/Proyek Independen ditanggung oleh mahasiswa.

9. Program Bela Negara Kemendikbudristek

Tabel 4.18 Deskripsi Program Bela Negara Kemendikbudristek

No.	Komponen	Penjelasan
a	Pengertian	Bela Negara adalah salah satu program dari MBKM yang ditujukan untuk mahasiswa untuk saling bertukar wawasan baru, mendapat banyak pengalaman dan toleransi sesama individu. Inovasi bela negara secara nyata saat ini adalah dengan menjadi generasi bertalenta dan cakap digital menangkal hoax. Selain itu, program ini juga menjadi upaya penguatan literasi digital di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Aktualisasi Bela Negara tidak dimaknai hanya sebagai kegiatan militer saja, akan tetapi bisa diaktualisasikan dalam berbagai bidang sesuai dengan profesi masing-masing masyarakat Indonesia, termasuk mahasiswa.
b	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menumbuhkan rasa cinta pada tanah air, rela berkorban untuk nusa bangsa serta memiliki aktualisasi atas kesadaran berbangsa dan bernegara. 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menambahkan wawasan kebangsaan jiwa nasionalisme serta menjaga identitas dan integritas bangsa atau negara guna menangkal isu-isu pemecah belah bangsa.
c	Bentuk Program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Program Bela Negara yang diselenggarakan Kemendikbudristek atau lembaga terkait yang ditunjuk oleh Kemendikbudristek. 2) Program Bela Negara Komponen Cadangan yang diselenggarakan Kementerian Pertahanan RI (komcad.kemhan.go.id).
c	Beban studi	Maksimal 20 sks per program
d	Capaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mampu menerapkan rasa cinta pada tanah air, rela berkorban dalam rangka aktualisasi diri dalam berbangsa dan bernegara. 2) Mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan • kompetensi tambahan yaitu 1) berpikir kritis, 2) pengelolaan manusia, 3) <i>emotional intelligence</i>, 4) pengambilan keputusan, 5) berorientasi layanan, 6) negosiasi.
j	Pengelolaan Program	1) Mahasiswa UT mendaftar program bela negara berdasarkan informasi penawaran program oleh Perguruan Tinggi/Instansi pengelola yang sudah ada kerjasama dengan UT.

No.	Komponen	Penjelasan
		2) Program studi melakukan validasi mahasiswa yang memenuhi persyaratan administrasi untuk ikut dalam program bela negara melalui https://mbkm.ut.ac.id . 3) Koordinator program bela negara memberikan persetujuan keikutsertaan mahasiswa. 4) Perguruan Tinggi/Instansi pengelola program akan melakukan seleksi mahasiswa yang mengikuti program sesuai dengan syarat dan ketentuan. 5) Mahasiswa mendapatkan pembekalan dari pengelola program. 6) Mahasiswa meng- <i>entry</i> jenis program detail yang berisi nama program detail, mitra, lokasi, deskripsi program. 7) Mahasiswa mengikuti kegiatan program bela negara di mitra. 8) Mahasiswa mengisi laporan (<i>log book</i>) minimal 8 kegiatan. 9) Mahasiswa mengunggah transkrip nilai dan sertifikat ke https://mbkm.ut.ac.id . 10) Prodi melakukan validasi dan entry nilai berdasarkan sertifikat dan/atau transkrip nilai yang diunggah oleh mahasiswa di https://mbkm.ut.ac.id 11) Pusjian melakukan transfer nilai dan grade program bela negara di srs.
	Pembiayaan	1) Mahasiswa membayar biaya pendidikan Program Bela Negara melalui sistem pembayaran UT (besaran biaya dan skema pembayaran) sesuai dengan mata kuliah yang dikonversikan. 2) Biaya tambahan yang timbul dari pelaksanaan Program Bela Negara ditanggung oleh mahasiswa.

C. MBKM Mandiri UT Internasional

1. Skema Outbound

a. Magang Internasional UT

Tabel 4.19 Deskripsi Program Magang Internasional UT

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Magang Internasional merupakan praktik kerja mahasiswa sebagai kegiatan nyata di lapangan dengan mitra internasional (industri, institusi pemerintah/swasta, kelompok masyarakat, lembaga diklat, badan usaha dan organisasi lain yang berdomisili di luar negeri).

No.	Komponen	Penjelasan
b.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan teori-teori pada dunia nyata di lapangan; 2) menumbuhkan dan mengembangkan etos kerja mahasiswa; 2) memupuk kemandirian dan kedisiplinan mahasiswa dalam menjalankan tugas; 3) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menjalankan tugas-tugas manajerial; 4) mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan interaksi sosial dalam dunia kerja; 5) meningkatkan kompetensi lulusan, baik <i>soft skills</i> maupun <i>hard skills</i>, melalui interaksi dengan dunia kerja dengan cukup waktu agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman. 6) memperoleh pemahaman dan ketrampilan guna meningkatkan profesionalisme mahasiswa sesuai dengan disiplin ilmunya.
c.	Capaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mampu mempraktikkan ilmu yang sudah dipelajari dalam dunia nyata dan berwawasan global. 2) Mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan • kompetensi tambahan yaitu 7) berpikir kritis, 8) pengelolaan manusia, 9) <i>emotional intelligence</i>, 10) pengambilan keputusan, 11) berorientasi layanan, 12) negosiasi.
d.	Beban studi	Maksimal 20 sks
e.	Pengelolaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemilik program yaitu program studi yang mengusulkan/menginisiasi program MBKM, dan bertanggung jawab pada pelaksanaan program MBKM. 2) Pemilik program menetapkan capaian pembelajaran yang akan diperoleh melalui Program Magang Internasional dengan mencantumkan minimal 6 kompetensi 4.0 utama serta kompetensi tambahan yang sesuai dengan program magang pada tiap-tiap prodi. 3) Pemilik program menyusun silabus (termasuk rencana pembelajaran) Program Magang Internasional.

No.	Komponen	Penjelasan
		<ol style="list-style-type: none"> 4) Pemilik program dan/atau UT Layanan Luar Negeri mengidentifikasi mitra tempat Program Magang Internasional. 5) Pemilik program menetapkan mitra tempat Program Magang Internasional. 6) Pemilik program membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (PKS) dengan mitra dalam lingkup kuota, persyaratan peserta, durasi magang, proses pengalaman belajar (isi dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa), jadwal magang, mekanisme pembimbingan, penilaian magang (kriteria penilaian, jadwal entry nilai), serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses magang. 7) Pemilik program mengirimkan jenis program detail ke DAAK yang berisi nama program detail, mitra, lokasi, deskripsi program, tanggal pelaksanaan, syarat khusus (jika ada) dan PKS. 8) DAAK melakukan entry data pada poin 7) untuk ditawarkan dalam https://mbkm.ut.ac.id. 9) Mahasiswa melakukan registrasi MBKM melalui portal MBKM sesuai program Magang Internasional UT. 10) Mahasiswa mengunggah rencana kerja magang melalui portal MBKM 11) Pemilik program menugaskan pembimbing akademik Magang Internasional sesuai dengan bidang dan mengusulkan surat tugas pembimbing akademik magang ke Dekan. 12) Mitra mengirimkan daftar pembimbing lapangan kepada pemilik program sesuai dengan kalender akademik MBKM. 13) Pemilik program dan PPPb bersama UT Layanan Luar Negeri menyelenggarakan penyamaan persepsi kepada pembimbing akademik magang dan pembimbing lapangan. 14) Pemilik program bersama UT Layanan Luar Negeri menyelenggarakan pembekalan magang untuk mahasiswa peserta Magang Internasional. Pembekalan Magang Internasional dilaksanakan sebelum pelaksanaan magang. 15) Mahasiswa mengikuti pengarahan dan pembekalan program Magang Internasional. 16) Mahasiswa mengikuti program Magang Internasional di lokasi magang dan dibimbing oleh

No.	Komponen	Penjelasan
		<p>pembimbing akademik secara online melalui silayar.ut.ac.id</p> <p>17) Mahasiswa mengisi <i>log book</i> (format <i>log book</i> dapat diperoleh pada panduan program) di silayar.ut.ac.id</p> <p>18) Pemilik program melakukan monitoring dan evaluasi secara daring/luring selama proses magang. PPPb menyediakan mekanisme, prosedur dan instrumen monitoring.</p> <p>19) Pembimbing lapangan menilai kinerja mahasiswa magang sesuai kisi-kisi penilaian yang telah disepakati bersama yang dituangkan pada format penilaian performa dan dikirimkan ke pembimbing akademik untuk di entry ke silayar.ut.ac.id</p> <p>20) Pembimbing lapangan mengesahkan laporan magang internasional dan <i>log book</i> yang dibuat mahasiswa.</p> <p>21) Mahasiswa mengunggah laporan magang internasional dan <i>log book</i> yang telah ditandatangani oleh pembimbing lapangan di silayar.ut.ac.id</p> <p>22) Pembimbing akademik memeriksa dan menilai laporan magang internasional melalui silayar.ut.ac.id</p> <p>23) Nilai akhir pada kelas pembimbingan silayar.ut.ac.id menjadi nilai akhir program.</p> <p>24) Nilai akhir program dari silayar.ut.ac.id ditransfer ke portal MBKM dan srs.ut.ac.id.</p> <p>25) DAAK melaporkan data peserta program magang internasional ke PD DIKTI.</p>
f.	Pengakuan Nilai	<p>1) Pengakuan nilai MBKM Magang Internasional dibuat maksimal 20 sks dengan membuat kode mata kuliah baru sesuai dengan jenis program MBKM, misalnya MG000002 Magang Internasional 20 sks dan tercantum pada LKAM dan transkrip</p> <p>2) Grade mata kuliah yang dicantumkan dalam LKAM dan transkrip nilai merupakan hasil dari nilai akhir pada silayar.ut.ac.id dengan tingkat kesukaran adalah sukar.</p>
g.	Pembiayaan	<p>1) Mahasiswa membayar biaya pendidikan mata kuliah magang internasional melalui sistem pembayaran UT</p> <p>2) Biaya tambahan yang timbul dari pelaksanaan program magang internasional ditanggung oleh mahasiswa.</p>

b. KKN Internasional

Tabel 4.20 Deskripsi Program KKN Internasional

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	KKN Internasional adalah aktivitas pembelajaran yang dilakukan di tengah masyarakat luar negeri dalam konteks pemberdayaan. Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi serta mengelola masalah maupun potensi yang ada di masyarakat luar negeri dengan bekal keilmuan yang dimilikinya
b.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) mahasiswa dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya untuk mengelola masalah dan mengembangkan potensi masyarakat luar negeri. 2) Mengasah keterampilan soft skill kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan, dan kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola program dan memberdayakan masyarakat luar negeri.
c.	Capaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu melihat potensi, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi, menyusun dan membuat rencana yang diperlukan masyarakat luar negeri. 2. Mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan • kompetensi tambahan yaitu 7) berpikir kritis, 8) pengelolaan manusia, 9) <i>emotional intelligence</i>, 10) pengambilan keputusan, 11) berorientasi layanan, 12) negosiasi.
d.	Beban studi	Maksimal 20 sks.
e.	Persyaratan Khusus Peserta	Mahasiswa wajib tinggal (<i>live in</i>) pada lokasi yang telah ditentukan sesuai dengan alokasi waktu KKN Internasional dan kesesuaian beban program.
f.	Sifat Program Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1) Monodisipliner: dilaksanakan berdasarkan 1 bidang program kegiatan. Contoh: Mahasiswa Fakultas Ekonomi (Manajemen) melaksanakan pbenahan manajemen, maka program ini termasuk mono-disipliner karena tidak melibatkan bidang ilmu dan tema lain. 2) Interdisipliner, yaitu program kegiatan KKN Internasional yang dilaksanakan berdasarkan minimal 2 bidang ilmu. Dalam satu kelompok terdapat beberapa mahasiswa yang berasal dari beberapa program studi, dapat mengembangkan program yang terintegrasi.

No.	Komponen	Penjelasan
g.	Persyaratan Mitra	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mitra antara lain Perwakilan Pemerintah Luar Negeri (Kedutaan Besar, Konsulat Jendral dan Konsulat Republik Indonesia), Industri, kelompok masyarakat (perantau dan diaspora). 2) Menjamin proses Program KKN Internasional yang berkualitas sesuai dokumen perjanjian kerja sama (PKS). 3) Menunjuk pembimbing lapangan yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama KKN Internasional dan memberikan penilaian pelaksanaan program untuk masing-masing mahasiswa. 4) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti Program KKN Internasional. 5) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama pemilik program.
h.	Pengelolaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemilik program yaitu program studi yang mengusulkan/menginisiasi program MBKM, dan bertanggung jawab pada pelaksanaan program MBKM. 2) Pemilik program menyusun panduan dan pedoman penyelenggaraan Program KKN Internasional dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan. 3) Pemilik program menetapkan capaian pembelajaran yang akan diperoleh melalui Program KKN Internasional dengan mencantumkan 6 kompetensi 4.0 utama serta kompetensi tambahan yang sesuai dengan program KKN Internasional pada tiap prodi. 4) Pemilik program mengirimkan jenis program detail ke DAAK yang berisi nama program detail, mitra, lokasi, deskripsi program, tanggal pelaksanaan, syarat khusus (jika ada) dan PKS 5) DAAK melakukan entry data pada poin 4) untuk ditawarkan dalam https://mbkm.ut.ac.id. 6) Mahasiswa melakukan registrasi MBKM melalui portal MBKM sesuai program KKN Internasional. 7) Pemilik program menugaskan pembimbing akademik KKN Internasional sesuai dengan bidang dan mengusulkan surat tugas pembimbing akademik ke Dekan. 8) Mitra mengirimkan daftar pembimbing lapangan kepada pemilik program sesuai dengan kalender akademik MBKM. 9) Pemilik program dan PPPb bersama UT Layanan Luar Negeri menyelenggarakan penyamaan persepsi kepada pembimbing akademik KKN Internasional dan pembimbing lapangan.

No.	Komponen	Penjelasan
		<ol style="list-style-type: none"> 10) Pemilik program bersama UT Layanan Luar Negeri menyelenggarakan pembekalan KKN Internasional untuk mahasiswa peserta program sebelum pelaksanaan program. 11) Mahasiswa mengikuti pengarah dan pembekalan program KKN Internasional. 12) Mahasiswa yang mengikuti program KKN Internasional wajib <i>live in</i> di lokasi. 13) Mahasiswa mengisi <i>log book</i> (format <i>log book</i> dapat diperoleh pada panduan program) di silayar.ut.ac.id 14) Pemilik program melakukan monitoring dan evaluasi secara daring/luring selama proses KKN Internasional. PPPb menyediakan mekanisme, prosedur dan instrumen monitoring. 15) Pembimbing lapangan menilai kinerja mahasiswa KKN Internasional sesuai kisi-kisi penilaian yang telah disepakati bersama yang dituangkan pada format penilaian performa dan dikirimkan ke pembimbing akademik untuk di entry ke silayar.ut.ac.id 16) Pembimbing lapangan mengesahkan laporan KKN Internasional dan <i>log book</i> yang dibuat mahasiswa. 17) Mahasiswa mengunggah laporan KKN Internasional dan <i>log book</i> yang telah ditandatangani oleh pembimbing lapangan di silayar.ut.ac.id 18) Pembimbing akademik memeriksa dan menilai laporan KKN Internasional melalui silayar.ut.ac.id 19) Nilai akhir pada kelas pembimbingan silayar.ut.ac.id menjadi nilai akhir program 20) Nilai akhir program dari silayar.ut.ac.id ditransfer ke portal MBKM dan srs.ut.ac.id 21) DAAK melaporkan data peserta program KKN Internasional ke PD DIKTI.
i.	Pengakuan Nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengakuan nilai MBKM KKN Internasional dibuat maksimal 20 sks dengan membuat kode mata kuliah baru sesuai dengan jenis program MBKM, misalnya KN000001 KKN Internasional 20 sks dan tercantum pada LKAM dan transkrip 2) Grade mata kuliah yang dicantumkan dalam LKAM dan transkrip nilai merupakan hasil dari nilai akhir pada silayar.ut.ac.id dengan tingkat kesukaran adalah sukar.
i	Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa membayar biaya pendidikan mata kuliah KKN Internasional melalui sistem pembayaran UT (besaran biaya sesuai dengan biaya registrasi matakuliah). 2) Komponen pembiayaan bantuan/insentif mahasiswa

No.	Komponen	Penjelasan
		KKN Internasional diatur sesuai dengan ketentuan masing-masing jenis program.

c. Proyek Kemanusiaan Internasional

Tabel 4.21 Deskripsi Program Program Proyek Kemanusiaan Internasional

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Kegiatan sosial di luar negeri untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan dan program kemanusiaan internasional yang disetujui oleh UT.
b.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, etika dan berwawasan global. 2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan pada tingkat internasional yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.
c.	Beban studi	Maksimal 20 sks.
d.	Capaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang berwawasan global di bidang sosial dan kemanusiaan. 2) Mahasiswa diharapkan juga memiliki keterampilan yang mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan • kompetensi tambahan yaitu 7) berpikir kritis, 8) pengelolaan manusia, 9) <i>emotional intelligence</i>, 10) pengambilan keputusan, 11) berorientasi layanan, 12) negosiasi.
e.	Persyaratan Mitra	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mitra pada Program Kemanusiaan adalah lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dll). 2) Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (PKS). 3) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan internasional. 4) Menunjuk pembimbing lapangan yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama melaksanakan program dan memberikan penilaian pelaksanaan program untuk masing-masing mahasiswa.

No.	Komponen	Penjelasan
		5) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama pemilik program.
f.	Pengelolaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemilik program yaitu program studi yang mengusulkan/menginisiasi program MBKM, dan bertanggung jawab pada pelaksanaan program MBKM. 2) Pemilik program menetapkan capaian pembelajaran yang akan diperoleh melalui Program Proyek Kemanusiaan Internasional dengan mencantumkan 6 kompetensi 4.0 utama serta kompetensi tambahan yang sesuai dengan program Proyek Kemanusiaan pada tiap prodi. 3) Pemilik program mengirimkan jenis program detail ke DAAK yang berisi nama program detail, mitra, lokasi, deskripsi program, tanggal pelaksanaan, syarat khusus (jika ada) dan PKS. 4) DAAK melakukan entry data pada poin 3) untuk ditawarkan dalam https://mbkm.ut.ac.id. 5) Mahasiswa melakukan registrasi MBKM melalui portal MBKM sesuai program Program Proyek Kemanusiaan Internasional. 6) Pemilik program menugaskan pembimbing akademik Program Proyek Kemanusiaan Internasional sesuai dengan bidang dan mengusulkan surat tugas pembimbing akademik ke Dekan. 7) Mitra mengirimkan daftar pembimbing lapangan kepada pemilik program sesuai dengan kalender akademik MBKM. 8) Pemilik program dan PPPb bersama UT Daerah menyelenggarakan penyamaan persepsi kepada pembimbing akademik dan pembimbing lapangan. 9) Pemilik program dan UT Daerah menyelenggarakan pembekalan Program Proyek Kemanusiaan Internasional untuk mahasiswa peserta program sebelum pelaksanaan program. 10) Mahasiswa mengikuti pengarah dan pembekalan program Program Proyek Kemanusiaan Internasional. 11) Mahasiswa yang mengikuti Program Proyek Kemanusiaan Internasional wajib hadir di lokasi program. 12) Mahasiswa mengisi <i>log book</i> (format <i>log book</i> dapat diperoleh pada panduan program) di silayar.ut.ac.id. 13) Pemilik program melakukan monitoring dan evaluasi secara daring/luring selama proses Program Proyek Kemanusiaan Internasional. PPPb menyediakan mekanisme, prosedur dan instrumen monitoring.

No.	Komponen	Penjelasan
		14) Pembimbing lapangan menilai kinerja mahasiswa Program Proyek Kemanusiaan Internasional sesuai kisi-kisi penilaian yang telah disepakati bersama yang dituangkan pada format penilaian performa dan dikirimkan ke pembimbing akademik untuk di entry ke silayar.ut.ac.id 15) Pembimbing lapangan memberikan penilaian terhadap aktivitas mahasiswa dan mengesahkan <i>log book</i> yang dibuat mahasiswa. 16) Mahasiswa mengunggah laporan dan <i>log book</i> yang telah ditandatangani oleh pembimbing lapangan di silayar.ut.ac.id. 17) Pembimbing akademik memeriksa dan menilai laporan melalui silayar.ut.ac.id. 18) Nilai akhir pada kelas pembimbingan silayar.ut.ac.id menjadi nilai akhir program. 19) Nilai akhir program dari silayar.ut.ac.id ditransfer ke portal MBKM dan srs.ut.ac.id. 20) DAAK melaporkan data peserta program Program Proyek Kemanusiaan Internasional ke PD DIKTI.
g.	Pengakuan nilai	1) Pengakuan nilai MBKM Program Proyek Kemanusiaan Internasional dibuat maksimal 20 sks dengan membuat kode mata kuliah baru sesuai dengan jenis program MBKM, misalnya PK000003 Program Proyek Kemanusiaan Internasional 20 sks dan tercantum pada LKAM dan transkrip 2) Grade mata kuliah yang dicantumkan dalam LKAM dan transkrip nilai merupakan grade hasil proses pelaksanaan program Program Proyek Kemanusiaan Internasional dengan tingkat kesukaran adalah sukar.
h.	Pembiayaan	1) Mahasiswa membayar biaya pendidikan Program Proyek Kemanusiaan Internasional melalui sistem pembayaran UT (besaran biaya dan skema pembayaran) sesuai dengan mata kuliah yang dikonversikan. 2) Komponen pembiayaan bantuan/insentif mahasiswa Program Proyek Kemanusiaan Internasional diatur sesuai dengan ketentuan masing-masing jenis program.

d. Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)

Tabel 4.22 Deskripsi Program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Skema beasiswa dari Kemendikbudristek untuk mendanai mahasiswa Indonesia yang ingin belajar selama satu semester di universitas ternama di luar negeri.
b.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan pengetahuan, soft skills, dan pemahaman lintas budaya mahasiswa; 2) Membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengenal dan mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan arah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masa depan; 3) Mengembangkan persahabatan dan jejaring mahasiswa peserta dengan mahasiswa, pengajar, maupun masyarakat secara umum di negara tempat mahasiswa melaksanakan program; 4) Mempersiapkan lulusan Perguruan Tinggi yang berkualitas, berpikiran terbuka, memiliki pengalaman dan pengetahuan global serta siap menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan society 5.0; 5) Memperkuat hubungan yang baik antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah negara-negara domisili Perguruan Tinggi tujuan.
c.	Capaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris. 2) Mahasiswa mampu memahami keragaman budaya dan nilai-nilai yang berbeda 3) Mahasiswa mampu membangun jejaring internasional. 4) Mahasiswa memahami isu-isu global dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat internasional. 5) Mahasiswa diharapkan juga memiliki keterampilan yang mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan • kompetensi tambahan yaitu 7) berpikir kritis, 8) pengelolaan manusia, 9) <i>emotional intelligence</i>, 10) pengambilan keputusan, 11) berorientasi layanan, 12) negosiasi.
d.	Beban studi	Maksimal 20 sks
e.	Pengelolaan Program	1) Mahasiswa UT mendaftar ke https://iisma.kemdikbud.go.id/ di semester 4.

No.	Komponen	Penjelasan
		<ol style="list-style-type: none"> 2) Program studi melakukan validasi mahasiswa yang memenuhi persyaratan administrasi untuk ikut dalam program IISMA melalui https://mbkm.ut.ac.id. 3) Koordinator program IISMA memberikan persetujuan keikutsertaan mahasiswa 4) Pengelola program akan melakukan seleksi mahasiswa yang mengikuti program sesuai dengan syarat dan ketentuan. 5) Mahasiswa mendapatkan pembekalan dari pengelola program. 6) Mahasiswa melakukan registrasi dan pembayaran mata kuliah UT pada laman https://myut.ut.ac.id di semester 5. 7) Mahasiswa meng-<i>entry</i> jenis program detail yang berisi nama program detail, mitra, lokasi, deskripsi program. 8) Mahasiswa mengikuti kegiatan program IISMA di negara tujuan. 9) Mahasiswa mengisi laporan (<i>log book</i>) minimal 8 kegiatan 10) Mahasiswa mengunggah transkrip nilai dan sertifikat ke https://mbkm.ut.ac.id 11) Prodi melakukan validasi dan entry nilai berdasarkan sertifikat dan/atau transkrip nilai yang diunggah oleh mahasiswa di https://mbkm.ut.ac.id 12) Pusjian melakukan transfer nilai dan grade program IISMA di srs.
f.	Pengakuan Nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengakuan nilai MBKM IISMA dibuat maksimal 20 sks dengan membuat kode mata kuliah baru sesuai dengan jenis program MBKM, misalnya MBKM4801 IISMA 20 sks dan tercantum pada LKAM dan transkrip 2) Grade mata kuliah yang dicantumkan dalam LKAM dan transkrip nilai merupakan grade hasil proses pelaksanaan program IISMA dengan tingkat kesukaran adalah sukar.
g.	Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa membayar biaya pendidikan sesuai dengan mata kuliah yang diregistrasikan melalui sistem pembayaran UT. 2) Komponen pembiayaan IISMA diatur sesuai dengan ketentuan masing-masing skema.

e. Summer Course

Tabel 4.23 Deskripsi Program Summer Course

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Program internasional untuk mahasiswa UT yang berminat menempuh topik Summer course di PT LN.
b.	Tujuan	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, seperti leadership, presentasi, kerjasama tim, komunikasi, dan lain sebagainya.
d	Capaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mampu mendiseminasikan kompetensi yang dimiliki. 2) Mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan • kompetensi tambahan yaitu 7) berpikir kritis, 8) pengelolaan manusia, 9) <i>emotional intelligence</i>, 10) pengambilan keputusan, 11) berorientasi layanan, 12) negosiasi.
c.	Beban studi	Maksimal 20 sks
d.	Pengelolaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa UT mendaftar program summer course yang diinginkan atau berbasis kerjasama. 2) Program studi melakukan validasi mahasiswa yang memenuhi persyaratan administrasi untuk ikut dalam program <i>summer course</i> melalui https://mbkm.ut.ac.id. 3) Koordinator program <i>summer course</i> memberikan persetujuan keikutsertaan mahasiswa. 4) Pengelola program <i>summer course</i> akan melakukan seleksi mahasiswa yang mengikuti program sesuai dengan syarat dan ketentuan. 5) Mahasiswa mendapatkan pembekalan dari pengelola program. 6) Pendaftaran calon peserta summer course berbasis kerjasama dilakukan dan diinput oleh DAAK. 7) Mahasiswa melakukan registrasi mandiri pada portal MBKM. 8) Mahasiswa mengikuti kegiatan program <i>summer course</i>. 9) Mahasiswa mengisi laporan (<i>log book</i>) minimal 8 kegiatan 10) Mahasiswa mengunggah transkrip nilai dan sertifikat ke https://mbkm.ut.ac.id 11) Kaprodi Pemilik Program melakukan entry nilai. 12) Pusjian melakukan transfer nilai mata kuliah dari program <i>summer course</i>.
e.	Pengakuan Nilai	1) Pengakuan nilai MBKM summer course dibuat maksimal

No.	Komponen	Penjelasan
		<p>2 – 3 sks per topik dan maksimal 3 topik per semester dengan membuat kode mata kuliah baru sesuai dengan jenis program MBKM, misalnya SC000001 summer course 3 sks dan tercantum pada LKAM dan transkrip</p> <p>2) Grade mata kuliah yang dicantumkan dalam LKAM dan transkrip nilai merupakan hasil dari nilai akhir pada silayar.ut.ac.id dengan tingkat kesukaran adalah sukar.</p>
f.	Pembiayaan	<p>1) Mahasiswa membayar biaya pendidikan Summer course melalui sistem pembayaran UT (besaran biaya dan skema pembayaran) sesuai dengan mata kuliah yang dikonversikan.</p> <p>2) Biaya tambahan yang timbul dari pelaksanaan Summer course ditanggung oleh mahasiswa.</p>

f. Summer course Inbound (Mix)

Tabel 4.24 Deskripsi Program Summer Course Inbound (Mix)

No.	Komponen	Penjelasan
a.	Pengertian	Summer course adalah program internasional untuk mahasiswa PT LN yang berminat menempuh topik Summer course di UT.
b.	Tujuan	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, seperti leadership, presentasi, kerjasama tim, komunikasi, dan lain sebagainya.
c.	Capaian pembelajaran	<p>1) Mahasiswa mampu mendiseminasikan kompetensi yang dimiliki.</p> <p>2) Mengakomodasi kompetensi 4.0 yang terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kompetensi utama yaitu 1) kemampuan kreativitas, 2) kolaborasi, 3) bekerja sama, 4) memproses informasi secara kritis, 5) memecahkan masalah kompleks, 6) berempati; dan • kompetensi tambahan yaitu 7) berpikir kritis, 8) pengelolaan manusia, 9) <i>emotional intelligence</i>, 10) pengambilan keputusan, 11) berorientasi layanan, 12) negosiasi.
d.	Beban studi	Maksimal 20 sks
e.	Pengelolaan Program	<p>1) Prodi UT membuat kesepakatan dengan Mitra meliputi proses seleksi, kuota mahasiswa, pertukaran data, capaian pembelajaran, proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, jadwal perkuliahan dan penerbitan nilai, serta skema pembiayaan.</p> <p>2) Pemilik program menetapkan capaian pembelajaran yang akan diperoleh melalui Program <i>summer course</i> dengan mencantumkan minimal 6 kompetensi 4.0</p>

No.	Komponen	Penjelasan
		<p>utama serta kompetensi tambahan yang sesuai dengan program magang pada tiap-tiap prodi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Pemilik program menyusun kurikulum Program <i>summer course</i>. 4) Pemilik program menerbitkan panduan Program <i>summer course</i> bagi mahasiswa dan pedoman pembimbingan program. 5) Pemilik program mengirimkan jenis program detail ke DAAK yang berisi nama program detail, mitra, lokasi, deskripsi program, tanggal pelaksanaan dan syarat khusus (jika ada) serta PKS. 6) DAAK melakukan entry data pada poin 5) untuk ditawarkan dalam https://mbkm.ut.ac.id. 7) Mahasiswa UT dan Asing Mandiri melakukan registrasi pada portal MBKM sedangkan mahasiswa asing kerjasama diinput oleh DAAK. 8) Ketua Program Studi & Wakil Dekan Bidang Akademik Pemilik Program, melakukan validasi registrasi mahasiswa peserta <i>summer course</i> 9) Ketua Program Studi Pemilik Program melakukan pembuatan penjadwalan & izin kelas 10) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Layanan Pembelajaran dan Kerjasama terkait melakukan approval izin kelas 11) Pemilik program menugaskan pembimbing akademik dan menerbitkan surat tugas yang ditandatangani Dekan. 12) Pemilik program dan PPPb menyelenggarakan penyamaan persepsi kepada pembimbing akademik. 13) Pemilik program menyelenggarakan pembekalan Program <i>summer course</i> untuk mahasiswa. 14) Mahasiswa mengikuti program <i>summer course</i> secara online melalui silayar.ut.ac.id. 15) Pemilik program melakukan monitoring dan evaluasi secara daring/luring selama proses <i>summer course</i>. PPPb menyediakan mekanisme, prosedur dan instrumen monitoring. 16) Pembimbing akademik (tutor) memeriksa dan menilai kinerja mahasiswa program <i>summer course</i> mandiri sesuai kisi-kisi penilaian yang telah disepakati bersama melalui silayar.ut.ac.id. 17) Nilai akhir program <i>summer course</i> diambil pada silayar.ut.ac.id 18) Portal menerbitkan sertifikat kesertaan program MBKM <i>summer course</i> UT.

No.	Komponen	Penjelasan
		19) Kantor WR 1 (Bidang Akademik) mengirimkan data hasil pembelajaran program kewirausahaan ke PT Mitra 20) DAAK melakukan pelaporan hasil pembelajaran program <i>summer course</i> mandiri UT ke PD Dikti.
f.	Penerbitan nilai Mahasiswa UT	1) Pengakuan nilai MBKM <i>summer course</i> dibuat maksimal 2 – 3 sks per topik dan maksimal 3 topik per semester dengan membuat kode mata kuliah baru sesuai dengan jenis program MBKM, misalnya SC000002 <i>summer course</i> 3 sks dan tercantum pada LKAM dan transkrip. 2) Grade mata kuliah yang dicantumkan dalam LKAM dan transkrip nilai merupakan hasil dari nilai akhir pada silayar.ut.ac.id dengan tingkat kesukaran adalah sukar .
g.	Pembiayaan	Komponen pembiayaan dan bantuan mahasiswa diatur sesuai dengan ketentuan masing-masing jenis program.